

**LAPORAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)
TRIWULAN IV TAHUN 2021**

Bersama ini kami sampaikan laporan perkembangan HIV AIDS & PIMS di Indonesia Triwulan IV Tahun 2021. Beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- a. Laporan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2021 sudah dilaporkan oleh 34 Provinsi di Indonesia.
- b. Jumlah kabupaten/kota yang pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2021 sebanyak 502 dari 514 kabupaten/kota yang terdapat di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 482 kabupaten/kota yang melaporkan kasus HIV AIDS pada periode Januari – Desember 2021. Adapun kabupaten/kota yang belum pernah melaporkan kasus HIV AIDS sampai dengan Desember 2021 sebanyak 12 kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut:

No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota	No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota
1	Aceh	Kota Sabang	7	Sultra	Konawe Utara
2	NTT	Alor	8	Malut	Pulau Taliabu
3	NTT	Sumba Tengah	9	Papbar	Tambrau
4	Sulut	Kepulauan Sagihe	10	Papbar	Maybrat
5	Sulut	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	11	Papbar	Pegunungan Arfak
6	Sultra	Buton Utara	12	Papua	Nduga

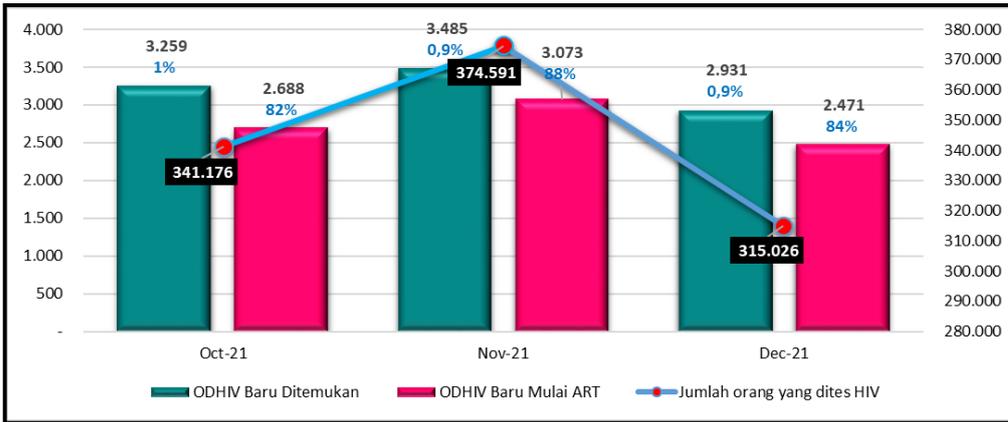
- c. Layanan HIV AIDS dan PIMS yang melapor pada periode Januari – Desember 2021 terdiri dari:

Layanan	Jumlah Layanan Melapor	Jumlah Layanan yang Seharusnya Melapor	% Layanan Melapor
Tes HIV	8.805	10.397	85%
PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)	1.842	2.546	72%
PDP Mandiri	1.613	2.301	
PDP Satelit	229	245	
PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual)	5.819	7.209	81%
PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)	54	94	57%
LASS (Layanan Alat Suntik Steril)	49	120	41%

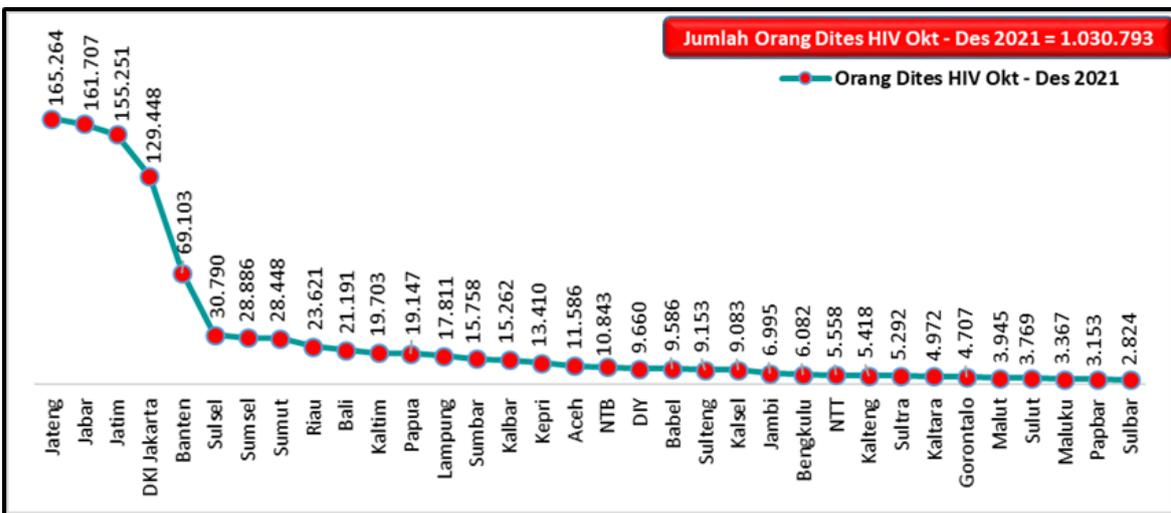
Catatan:

35 layanan sudah terintegrasi dalam pemeriksaan VL menggunakan mesin VL konvensional (ABBOTT) dan 106 layanan menggunakan mesin VL Gen Xpert.

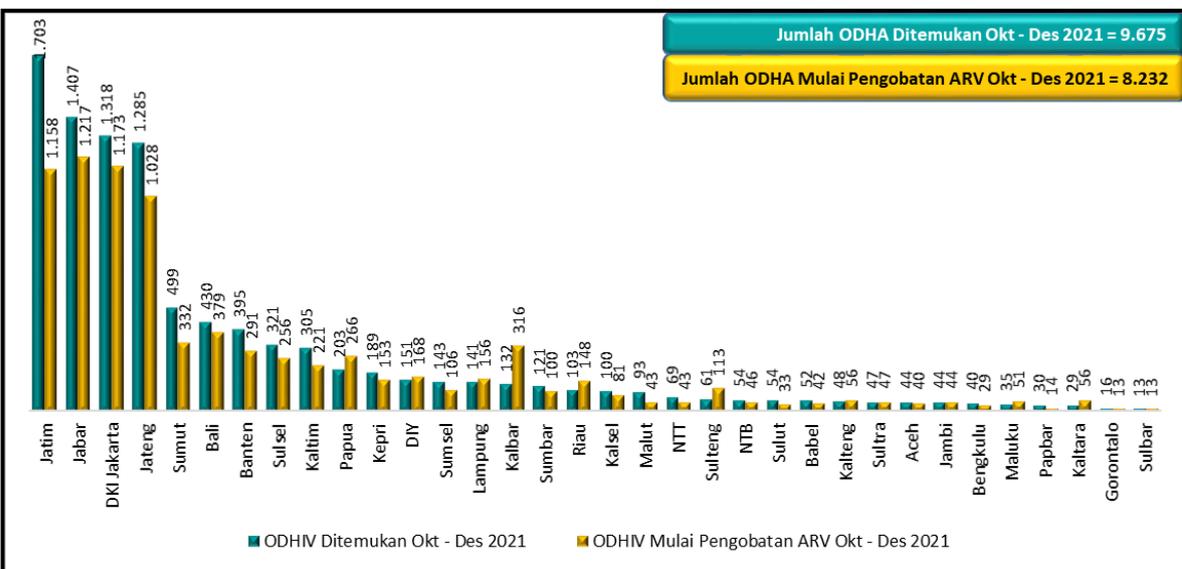
d. Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Oktober – Desember 2021 sebanyak 9.675 orang dari 1.030.793 orang yang dites HIV, dan sebanyak 8.232 orang mendapat pengobatan ARV.



Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPFA Okt – Des 2021

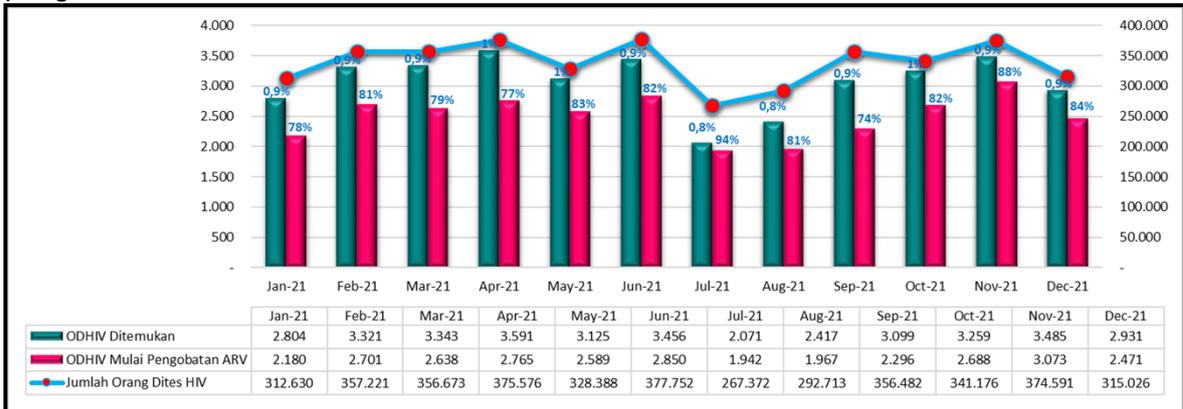


Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2021

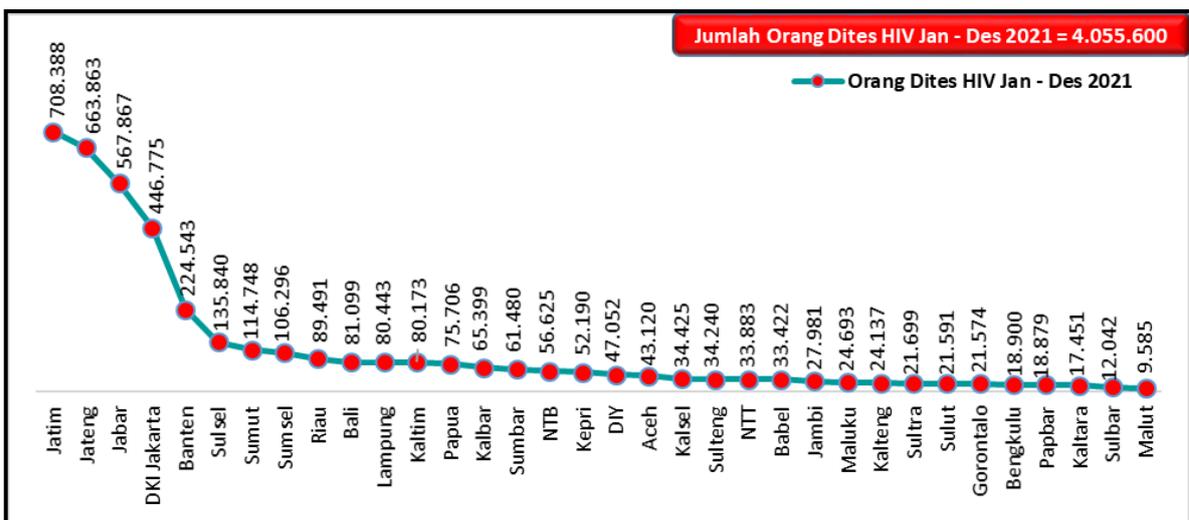


Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPFA Okt – Des 2021

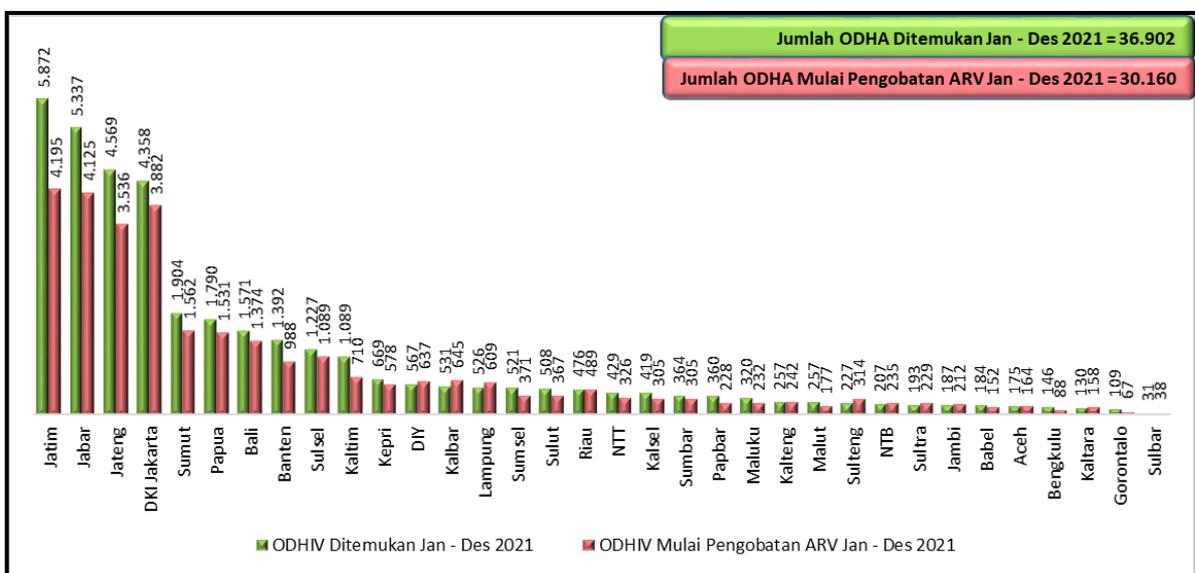
- e. Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Januari – Desember 2021 sebanyak 36.902 orang dari 4.055.600 orang yang dites HIV, dan sebanyak 30.160 orang mendapat pengobatan ARV.



Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jan – Des 2021

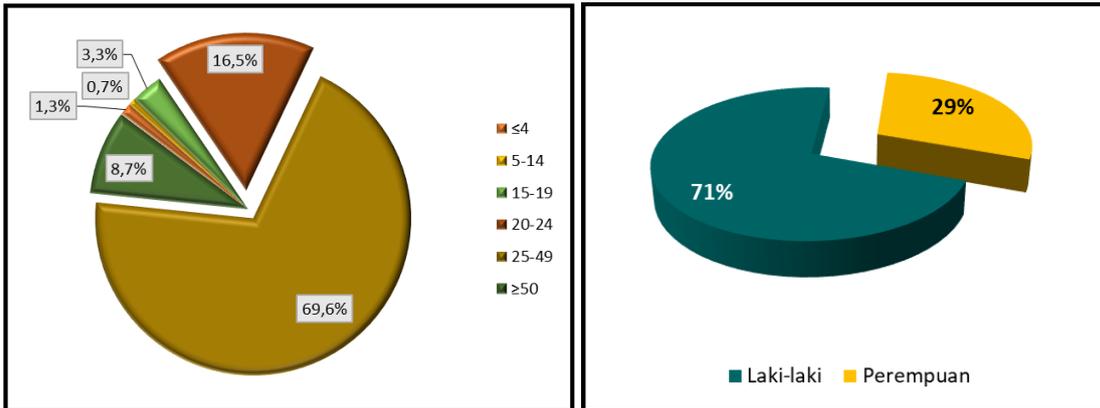


Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2021



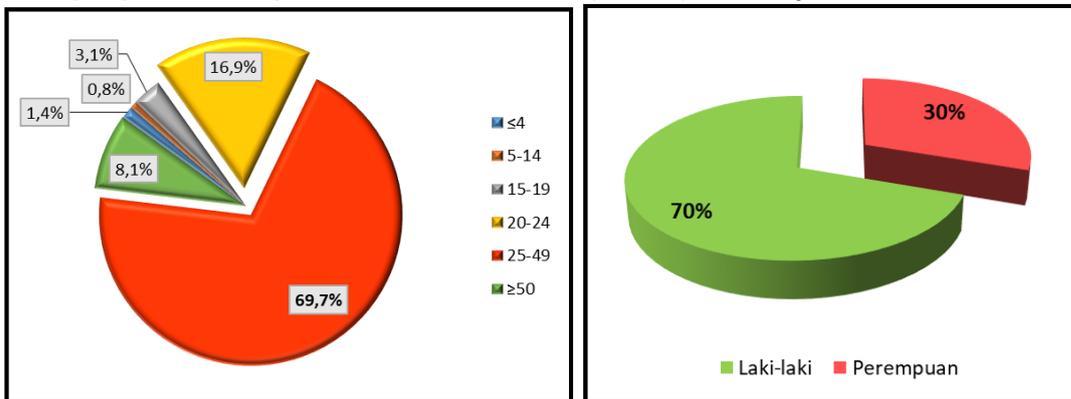
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jan – Des 2021

f. Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Oktober – Desember 2021, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (69,6%) dan berjenis kelamin laki-laki (71%).



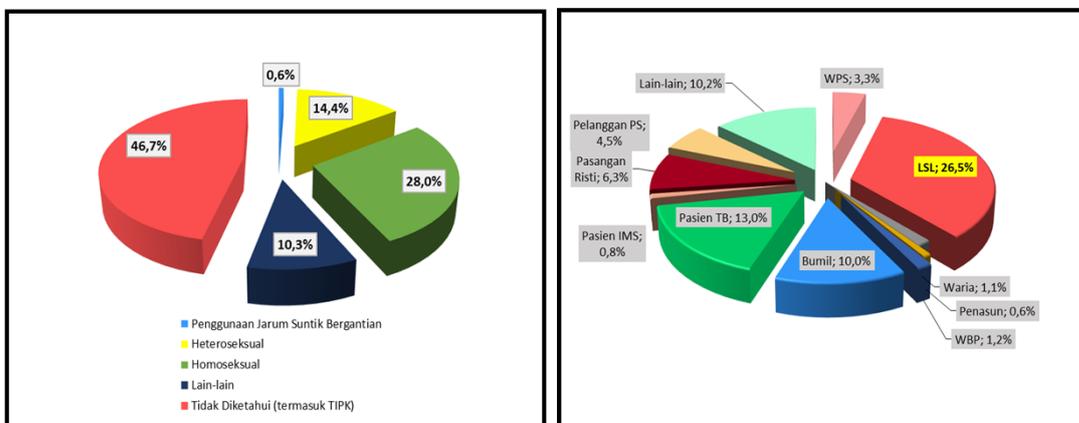
Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2021

g. Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari – Desember 2021, sebagian besar terdapat pada kelompok umur 25 - 49 tahun (69,7%) dan berjenis kelamin laki-laki (70%).



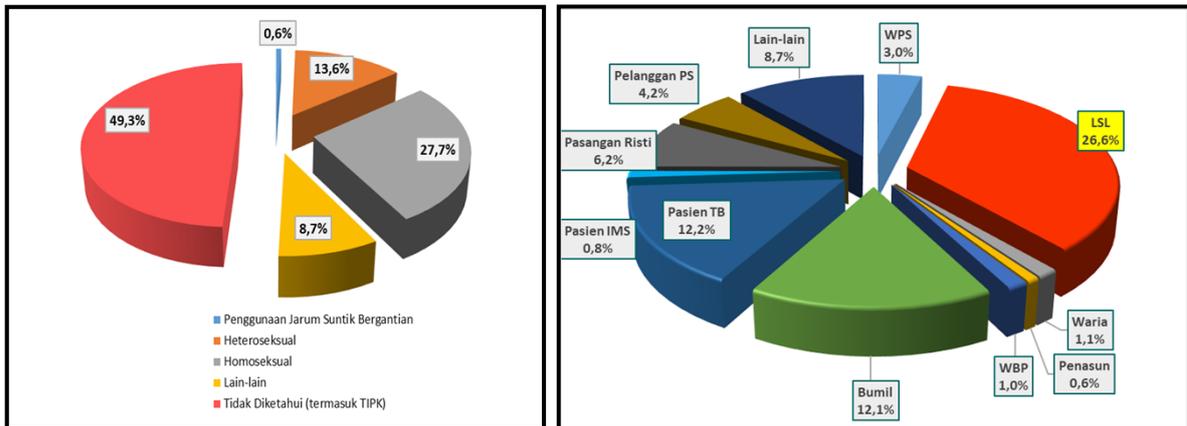
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2021

h. Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Oktober – Desember 2021 berdasarkan faktor risiko, sebanyak 28% homoseksual yang merupakan kelompok populasi LSL (26,5%) dan Waria (1,1%).



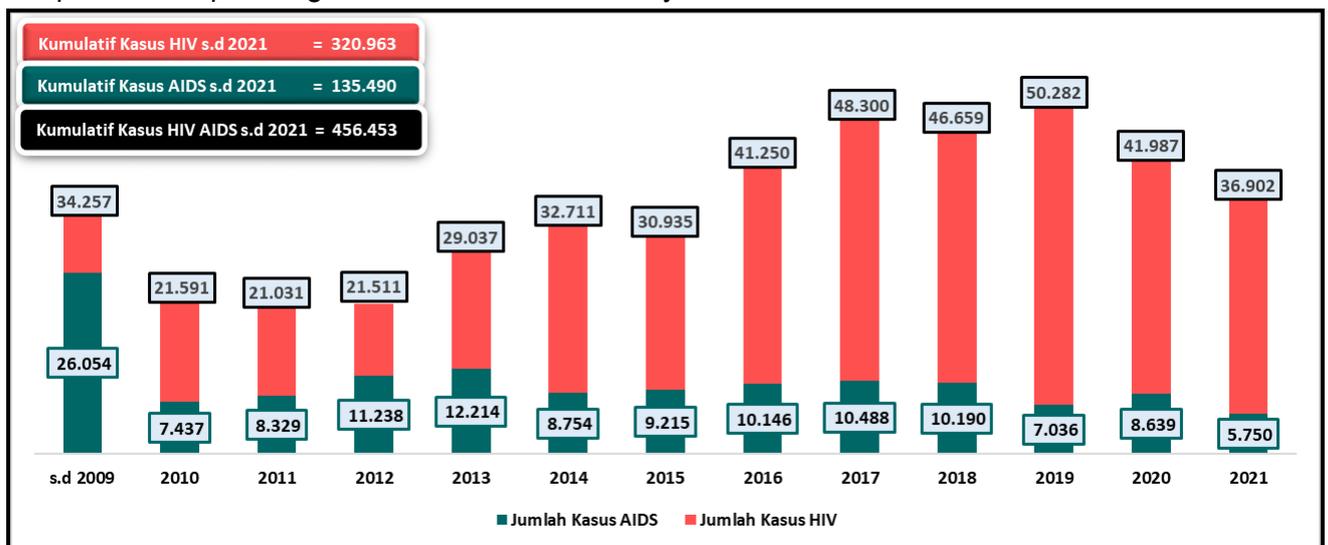
Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2021

- i. Jumlah ODHIV yang ditemukan pada periode Januari – Desember 2021 berdasarkan faktor risiko, sebanyak 27,7% homoseksual yang merupakan kelompok populasi LSL (26,6%) dan Waria (1,1%).



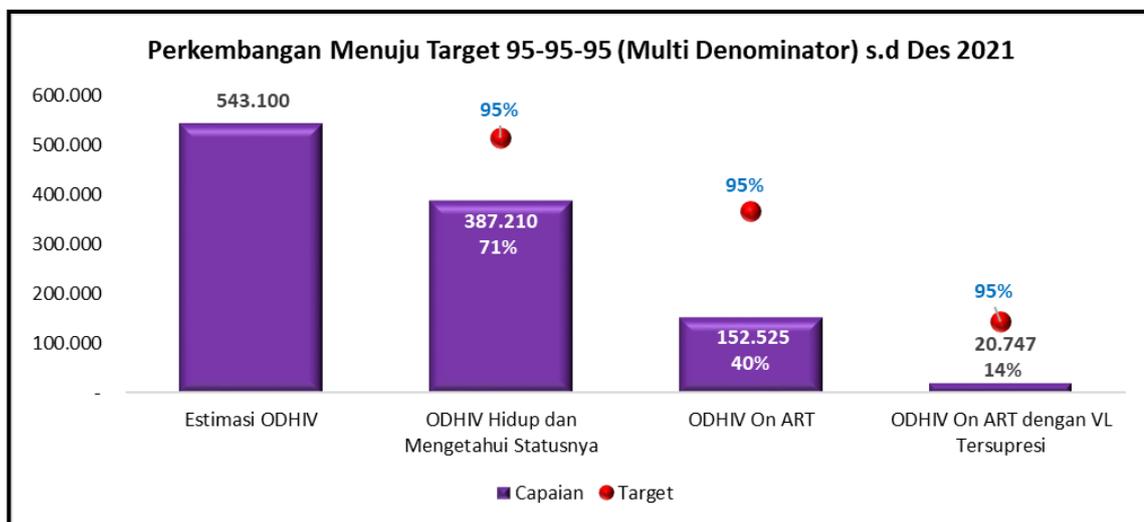
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2021

- j. Jumlah kumulatif ODHIV ditemukan (kasus HIV) yang dilaporkan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 456.453 orang, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 135.490.



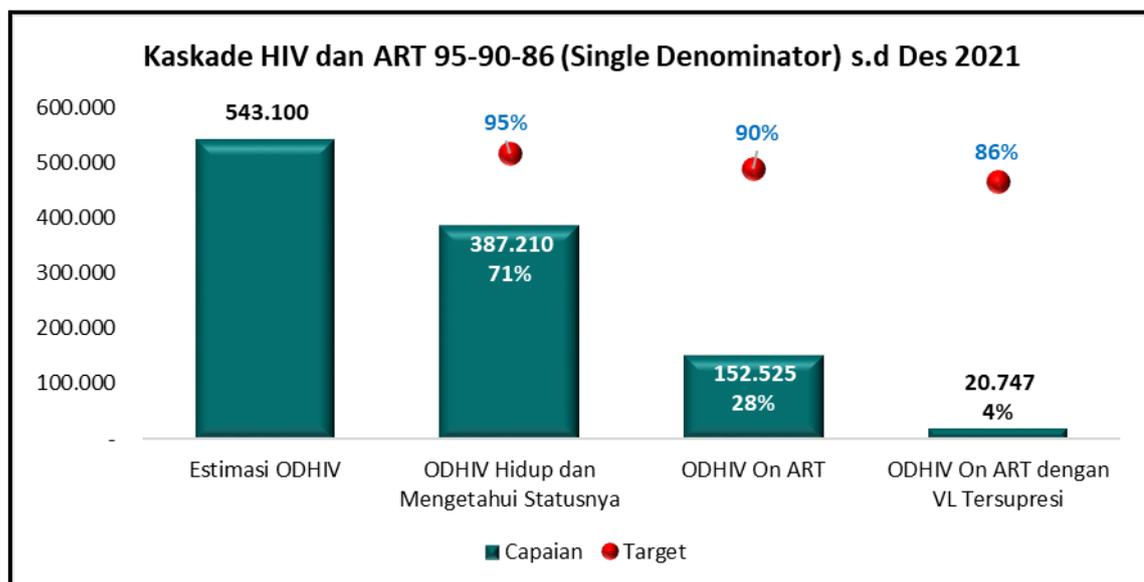
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 – 2021

- k. Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2020 sebanyak 543.100 orang.
 - Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 387.210 orang (71%).
 - Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 152.525 orang (40%).
 - Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2021, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 20.747 orang (14%).



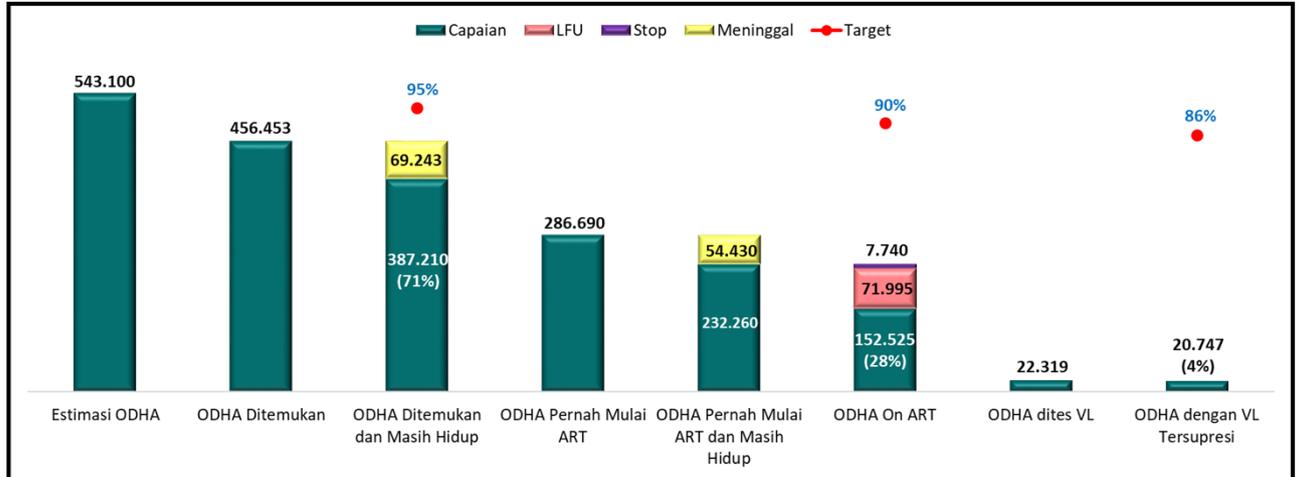
Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

- l. Kaskade HIV dan pengobatan ARV 95-90-86 (menggunakan single denominator) sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2020 sebanyak 543.100 orang.
 - Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 387.210 orang (71%).
 - Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 152.525 orang (28%).
 - Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2021, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 20.747 orang (4%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

- m. Jumlah ODHIV yang ditemukan dan masih hidup (387.210) dilaporkan mencapai 71% dari jumlah estimasi ODHIV hidup (543.100). ODHIV yang rutin menerima pengobatan ARV sebanyak 28% (152.525) dari estimasi ODHIV (543.100) dengan *lost to follow up*/LFU setelah memulai pengobatan ARV (71.995) sebesar 25% dari ODHIV yang pernah memulai pengobatan ARV (286.690).



Keterangan:

- ODHIV Ditemukan dan Masih Hidup = ODHIV Ditemukan – (ODHIV Meninggal Sebelum ART + ODHIV Meninggal Setelah Pernah Mulai ART)
- ODHIV Pernah Mulai ART dan Masih Hidup = ODHIV Pernah Mulai ART – ODHIV Meninggal Setelah ART

Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

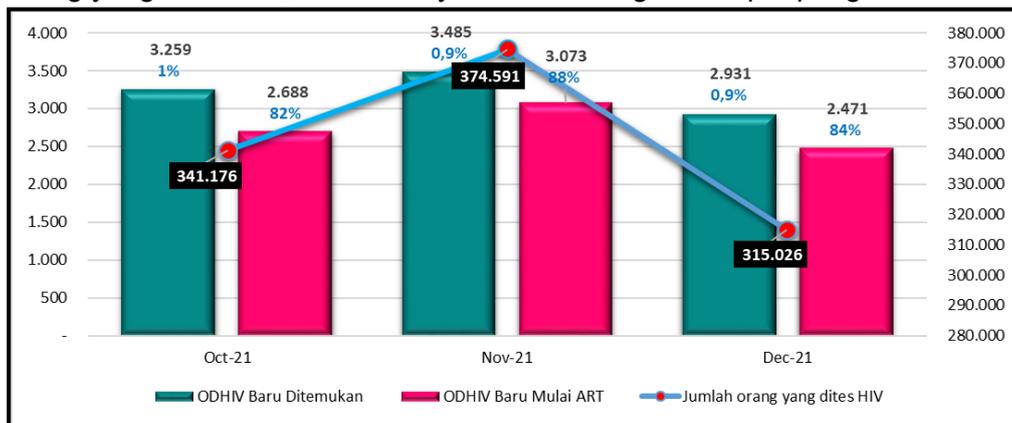
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS

LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN IV TAHUN 2021

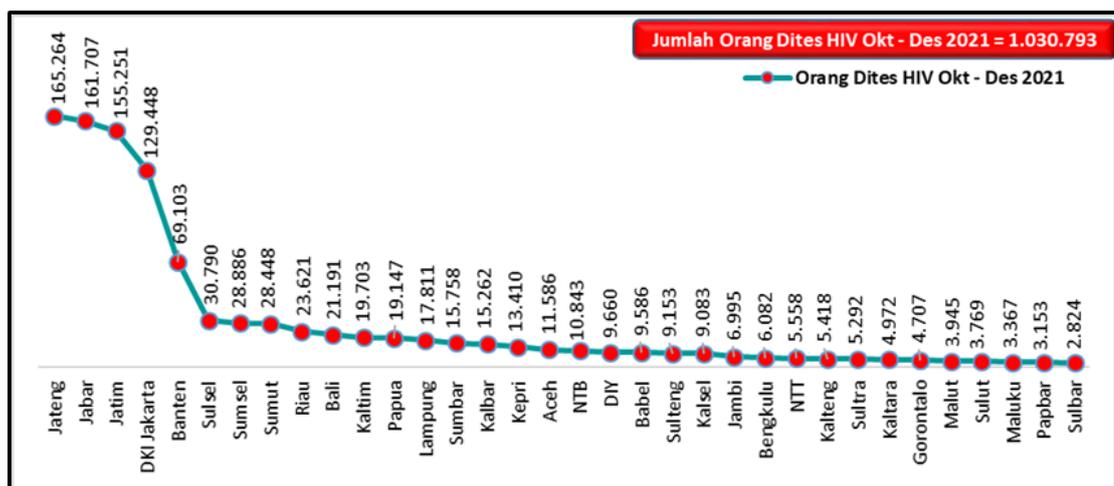
A. SITUASI HIV AIDS & PIMS TRIWULAN IV (OKTOBER – DESEMBER) TAHUN 2021

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Periode Oktober – Desember 2021

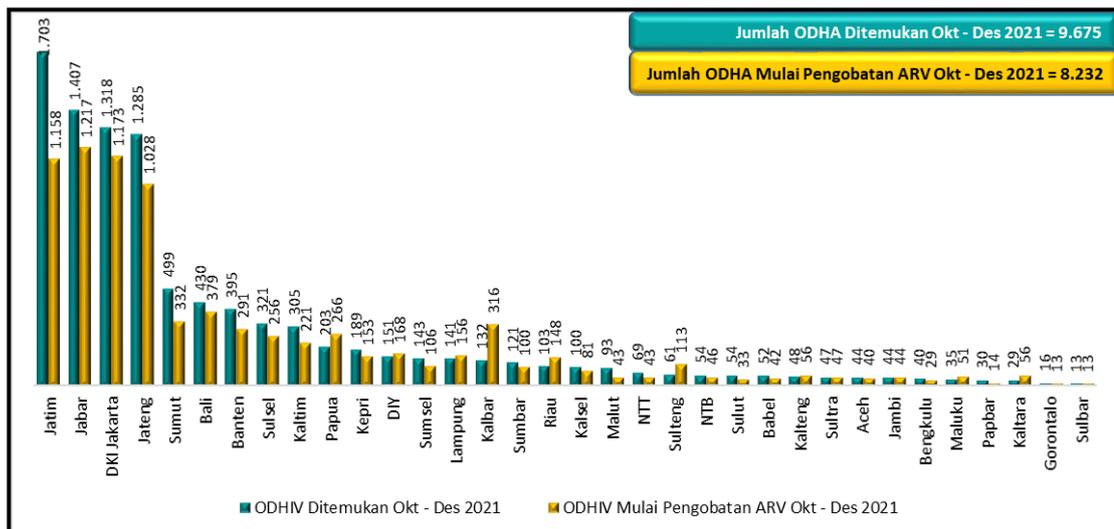
a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 9.675 orang dari 1.030.793 orang yang dites HIV, dan sebanyak 8.232 orang mendapat pengobatan ARV.



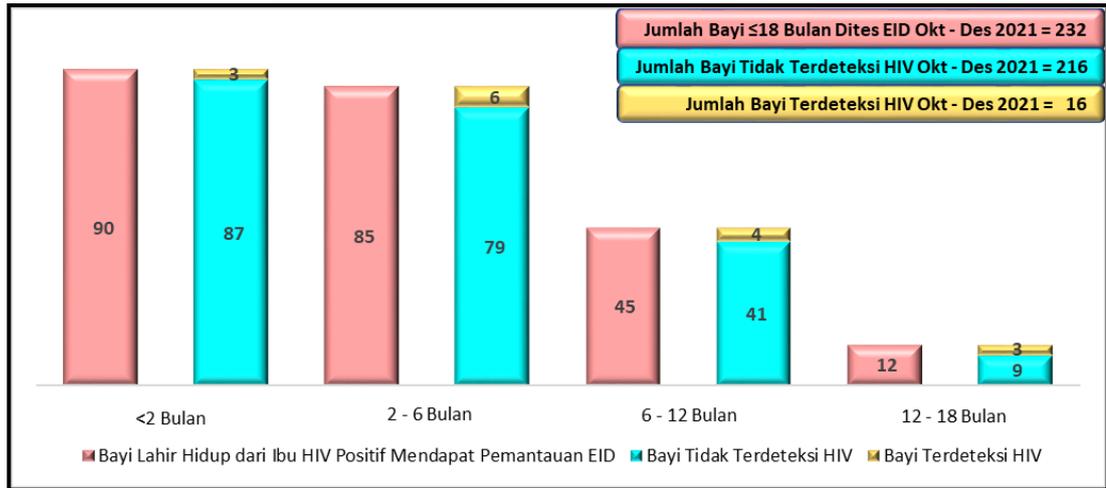
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPFA Okt – Des 2021



Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2021

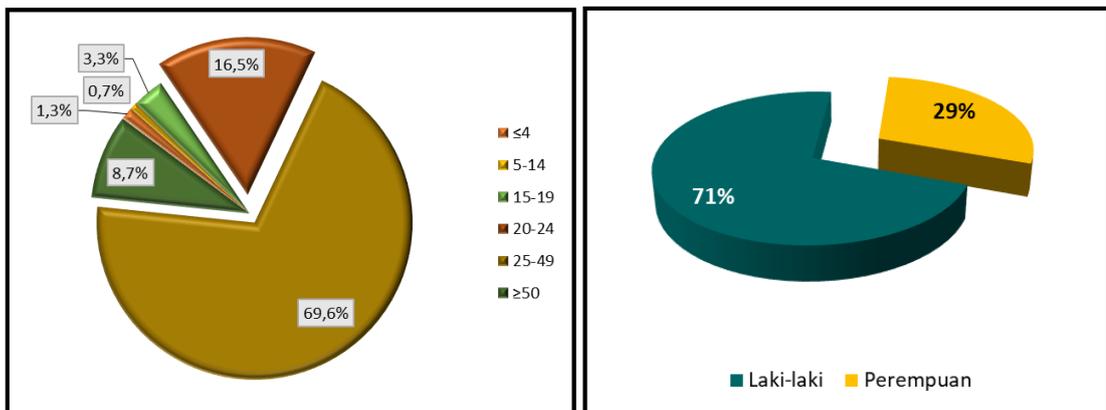


- b. ODHIV bayi ≤18 bulan yang ditemukan periode Oktober – Desember 2021 sebesar 16 dari 232 bayi yang dites HIV menggunakan PCR DNA (EID).



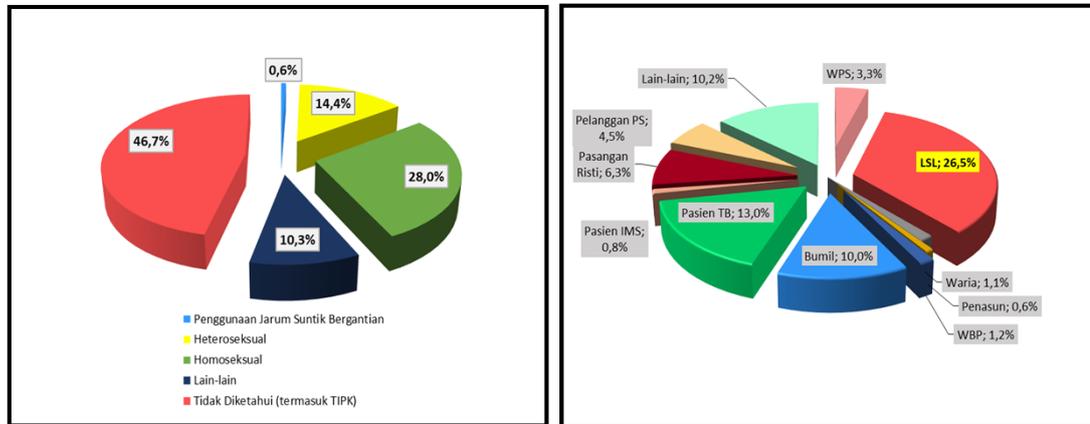
Sumber Data: Laporan EID dari 4 Lab Okt – Des 2021

- c. Persentase ODHIV ditemukan periode Oktober – Desember 2021 yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun (69,6%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (16,5%), dan kelompok umur ≥50 tahun (8,7%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase ODHIV yang ditemukan pada laki-laki sebesar 71% dan perempuan sebesar 29% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 2:1.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2022

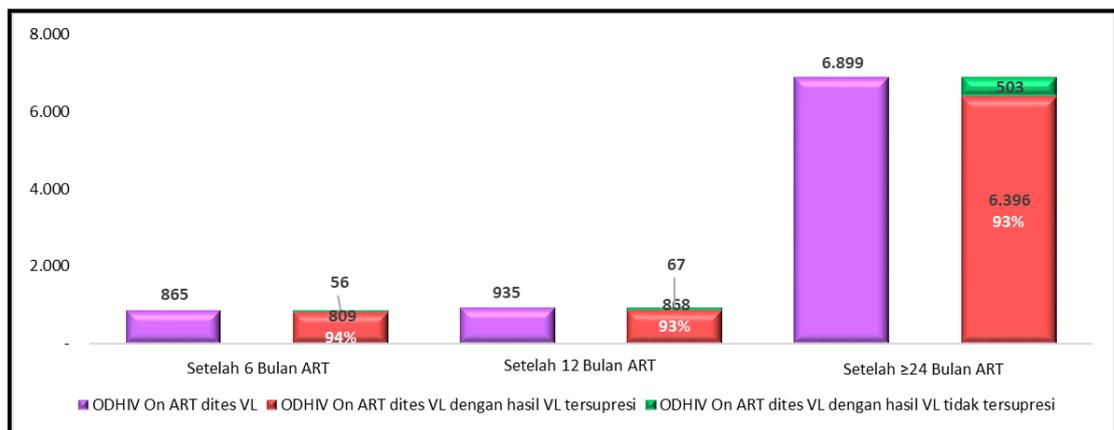
- d. Persentase ODHIV ditemukan periode Oktober – Desember 2021 berdasarkan faktor risiko pada homoseksual 28%; heteroseksual 14,4%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,6%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3,3%; LSL 26,5%; waria 1,1%; penasun 0,6%; WBP 1,2%; ibu hamil 10%; pasien TB 13%; dan pasien IMS 0,8%.



Sumber Data: SIHA Laporan KT Okt – Des 2021

2. Pemeriksaan Viral Load Periode Oktober – Desember 2021

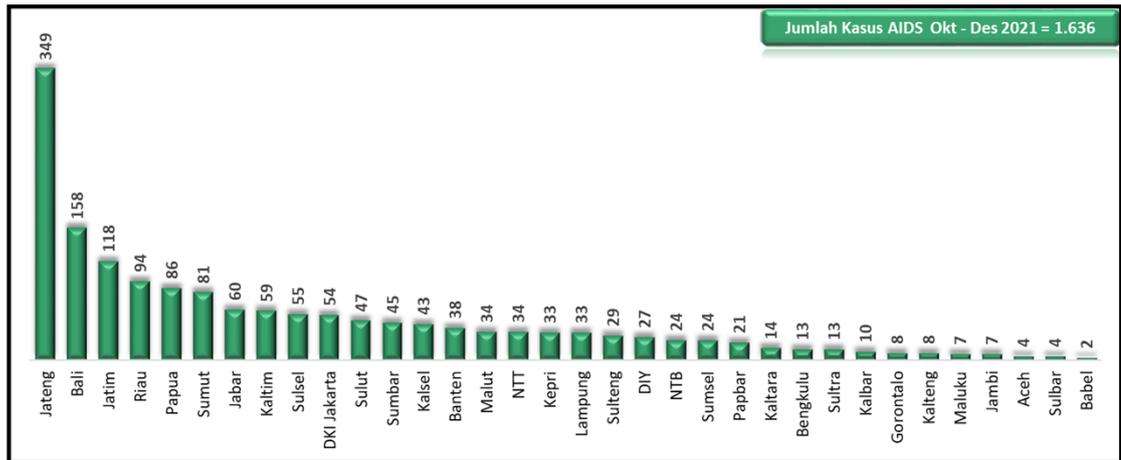
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah 6 bulan ART sebanyak 865 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 809 orang (94%)
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah 12 bulan ART sebanyak 935 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 868 orang (93%)
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah ≥ 24 bulan ART sebanyak 6.899 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 6.396 orang (93%)



Sumber Data: SIHA Laporan ARK VL Okt – Des 2021

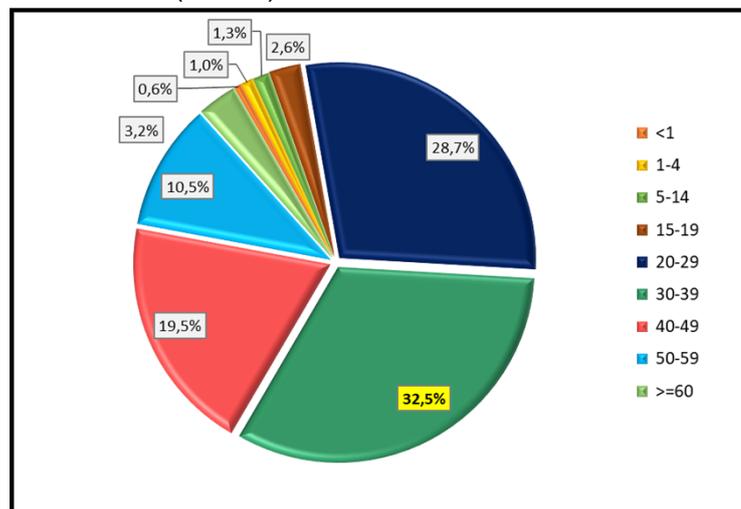
3. Penemuan Kasus AIDS Periode Oktober – Desember 2021

- a. Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 1.636 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah Jawa Tengah, Bali, Jawa Timur, Riau, dan Papua.



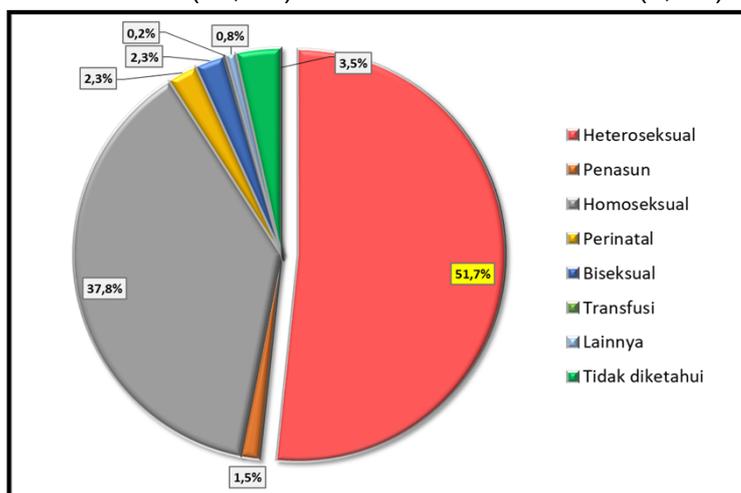
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Okt – Des 2021

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (32,5%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (28,7%) dan kelompok umur 40-49 tahun (19,5%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Okt – Des 2021

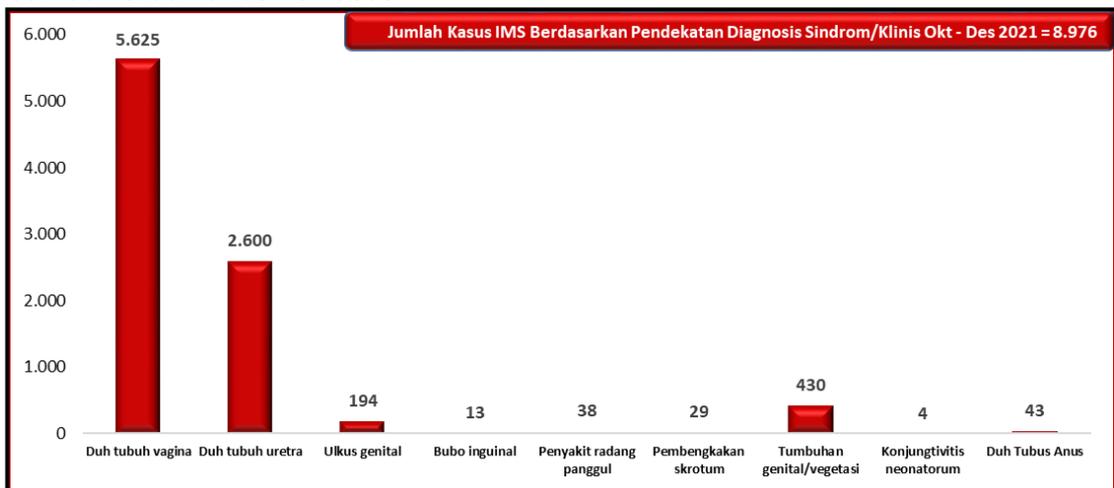
- c. Faktor risiko tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (51,7%), homoseksual (37,8%) dan faktor tidak diketahui (3,5%).



- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan di TW IV (Oktober – Desember) 2021 dibandingkan TW III (Juli – September) 2021 (dari 592 orang menjadi 1.636 orang). Hal ini diantaranya disebabkan tidak ada pelaporan kasus AIDS periode TW III di beberapa Provinsi, seperti Papua dan Maluku, sedangkan jumlah pelaporan kasus TW IV cenderung konstan dengan TW I dan TW II.

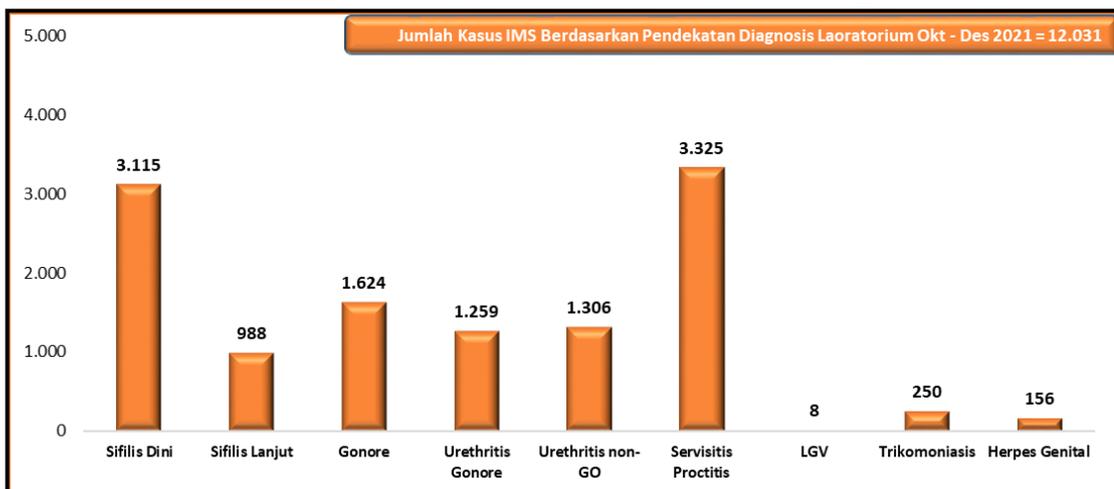
4. Penemuan Kasus PIMS Periode Oktober – Desember 2021

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosis berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 8.976 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 12.031 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan, yaitu: duh tubuh vagina 5.625 kasus, duh tubuh uretra 2.600 kasus, ulkus genital 194 kasus, bubo inguinal 13 kasus, penyakit radang panggul 38 kasus, pembengkakan skrotum 29 kasus, tumbuhan genital/vegetasi 430 kasus, konjungtivitis neonatorum 4 kasus, dan duh tubuh anus 43 kasus.



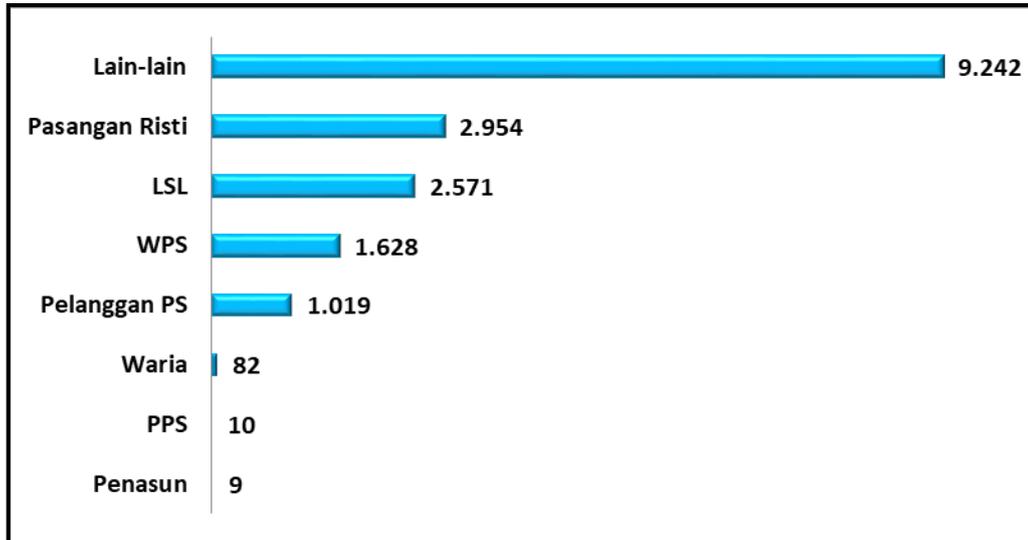
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt – Des 2021

- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan, yaitu sifilis dini 3.115 kasus, sifilis lanjut 988 kasus, gonore 1.624 kasus, urethritis gonore 1.259 kasus, urethritis non-GO 1.306 kasus, servisititis proctitis 3.325 kasus, LGV 8 kasus, trikomoniasis 250 kasus, dan herpes genital 156 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt – Des 2021

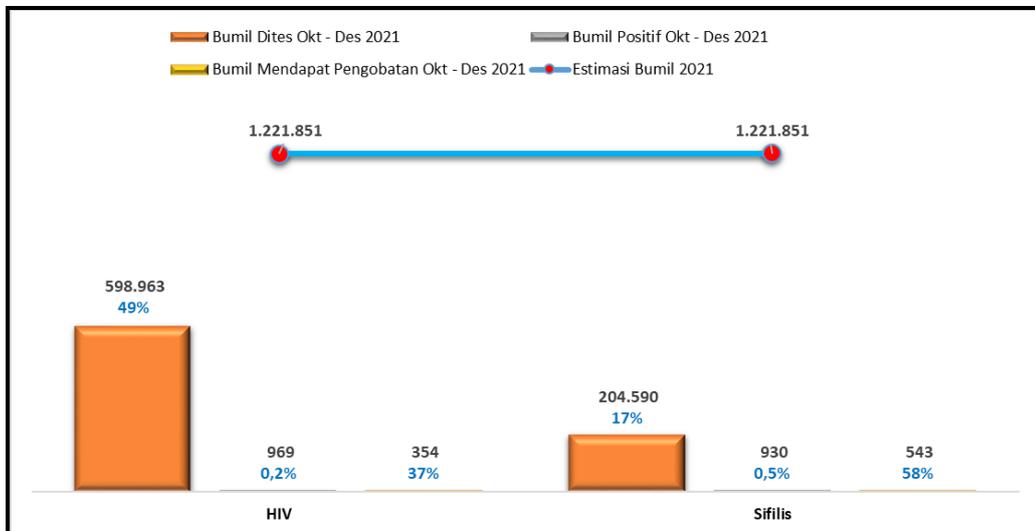
- d. Jumlah kasus PIMS terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah; Pasangan Risti (2.954), LSL (2.571); WPS (1.628); Pelanggan PS (1.019); Waria (82); PPS/Pria Pekerja Seks (10), dan Penasun (9).



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt – Des 2021

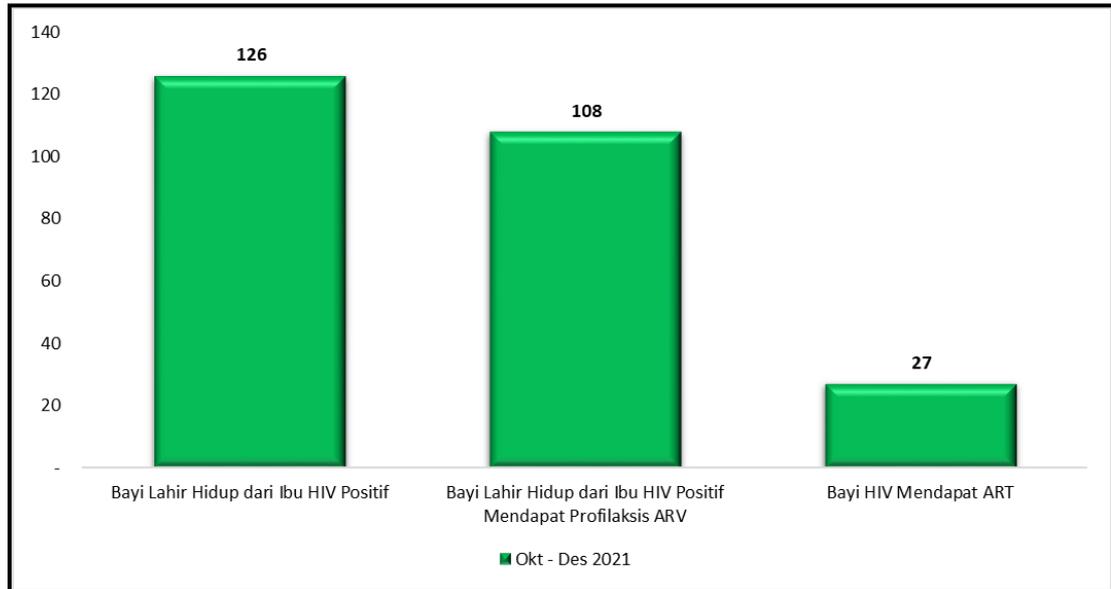
5. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Oktober – Desember 2021

- Estimasi ibu hamil periode Okt – Des 2021 sebanyak 1.221.851 orang
- Jumlah ibu hamil dites HIV sebanyak 598.963 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV sebanyak 969 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 354 orang.
- Jumlah ibu hamil dites sifilis sebanyak 204.590 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis sebanyak 930 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 543 orang.



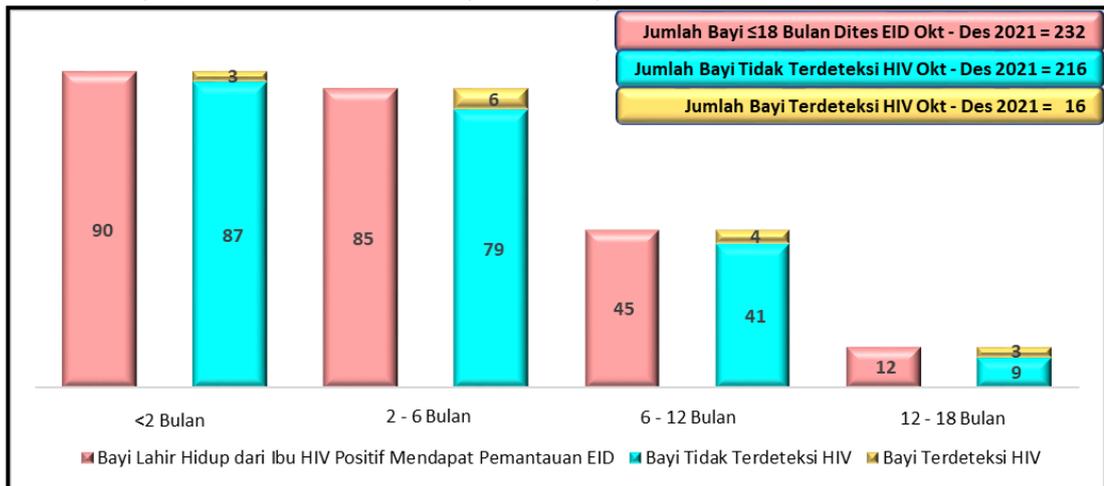
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan IMS Okt – Des 2021

- h. Jumlah bayi (<1 tahun) lahir dari ibu HIV positif sebanyak 126 orang.
- i. Jumlah bayi (<1 tahun) dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 108 orang.
- j. Jumlah bayi (<1 tahun) HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 27 orang.



Sumber Data: SIHA Laporan PPIA dan LBPHA Okt – Des 2021

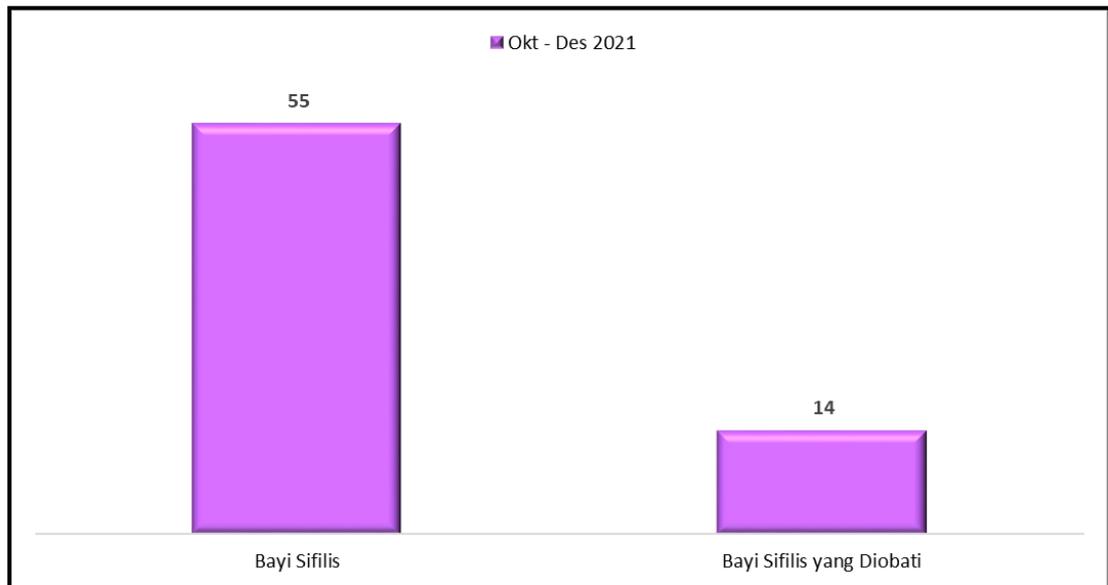
- k. Jumlah bayi (≤18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 232 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤18 bulan) HIV sebanyak 16 bayi.



Sumber Data: Laporan EID dari 4 Lab Okt – Des 2021

m. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis sebanyak 55 orang.

n. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 14 orang.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Okt – Des 2021

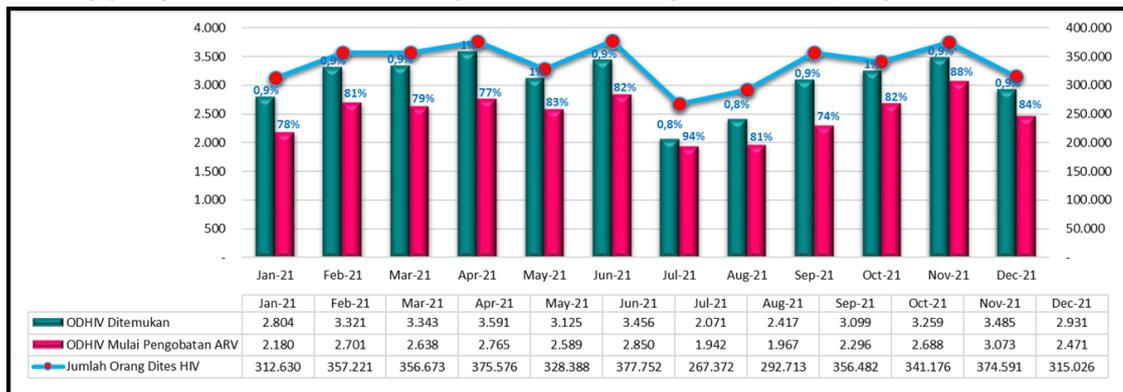
B. SITUASI HIV AIDS & PIMS PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021

Laporan periode Januari – Desember 2021 akan berbeda dengan Januari – September 2021 yang dijumlahkan dengan Oktober – Desember 2021. Hal ini dikarenakan masih adanya layanan yang melapor Januari – September 2021 (layanan yang terlambat melapor).

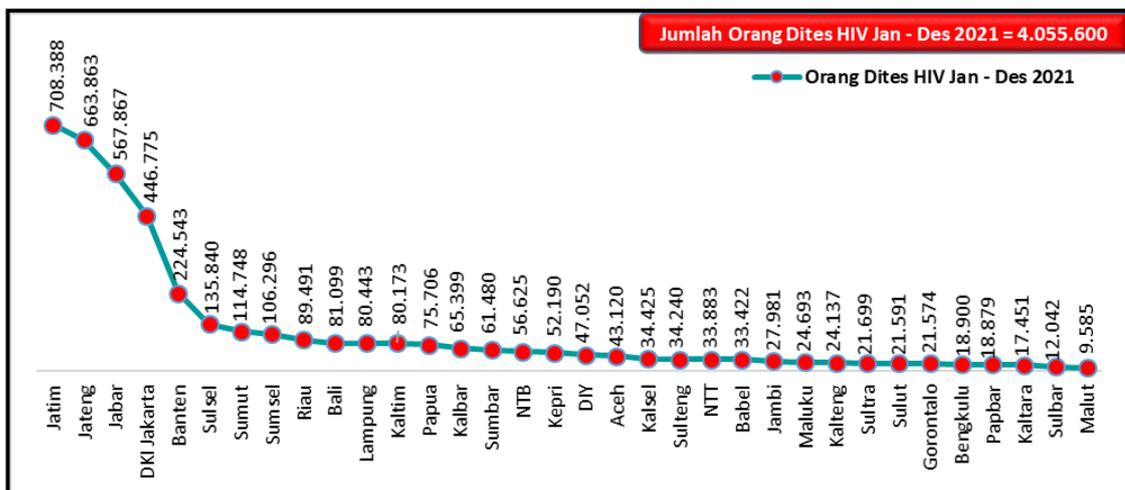
Dari 514 kabupaten/kota, hanya 482 kabupaten/kota yang melaporkan kasus HIV AIDS pada periode Januari – Desember 2021.

1. Penemuan Kasus dan Pengobatan HIV Januari – Desember 2021

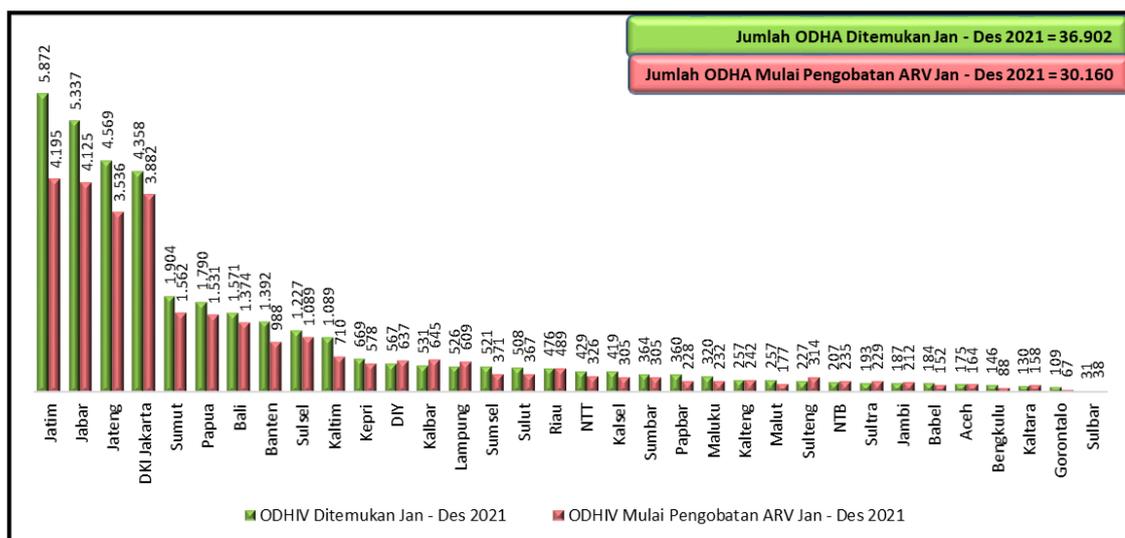
- a. Jumlah ODHIV ditemukan yang dilaporkan sebanyak 36.902 orang dari 4.055.600 orang yang dites HIV, dan sebanyak 30.160 orang mendapat pengobatan ARV.



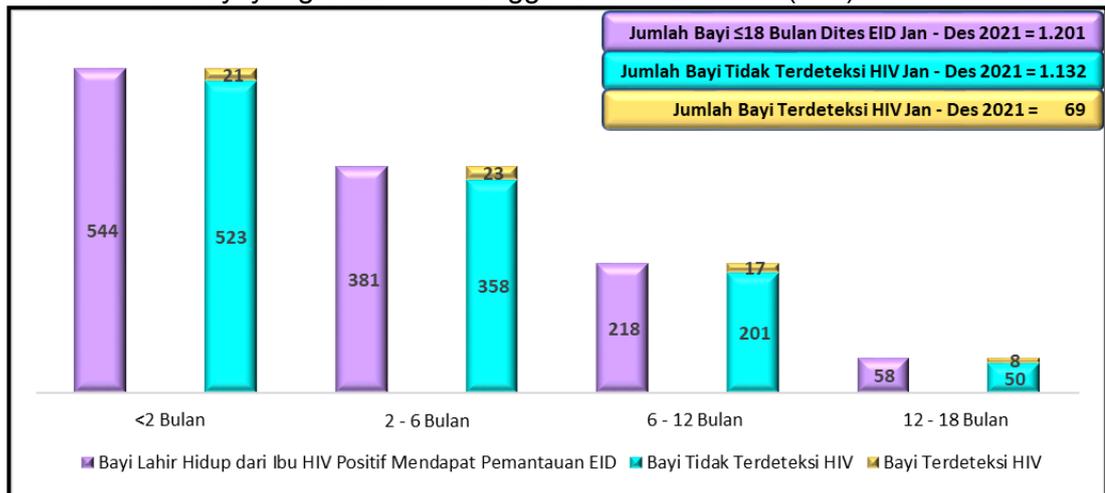
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jan – Des 2021



Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA Jan – Des 2021

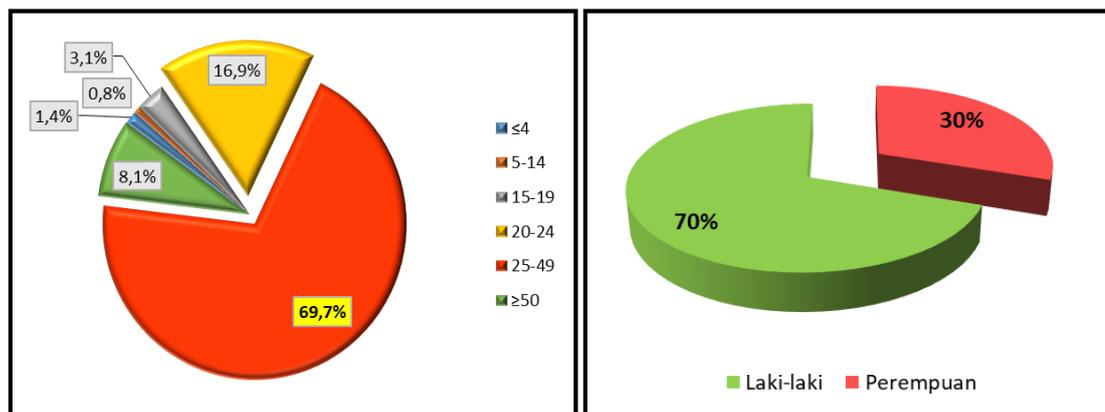


- b. ODHIV bayi ≤18 bulan yang ditemukan periode Januari – Desember 2021 sebesar 69 dari 1.201 bayi yang dites HIV menggunakan PCR DNA (EID).



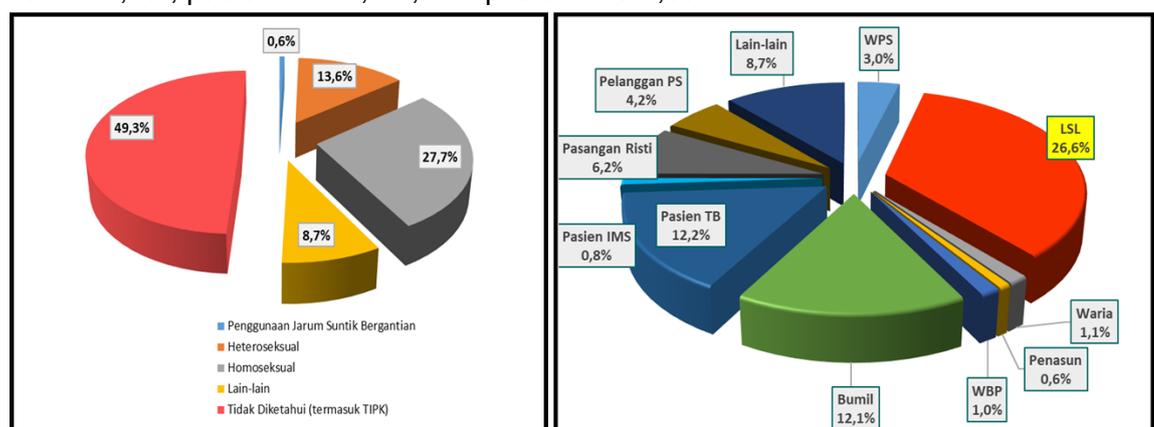
Sumber Data: Laporan EID dari 4 Lab Jan – Des 2021

- c. Persentase kasus HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (69,7%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (16,9%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,9%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase penemuan kasus HIV pada laki-laki sebesar 70% dan perempuan sebesar 30% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 2:1.



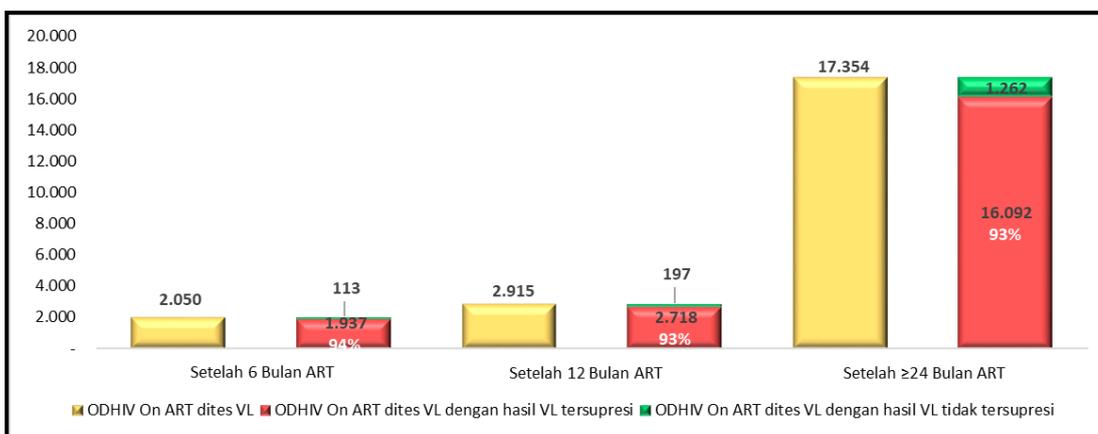
Sumber Data: SIHA Laporan KT Jan – Des 2021

- d. Persentase ODHIV ditemukan periode Januari – Desember 2021 berdasarkan faktor risiko pada homoseksual 27,7%; heteroseksual 13,6%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 0,6%. Persentasi ODHIV ditemukan yang dilaporkan pada kelompok populasi WPS 3%; LSL 26,6%; waria 1,1%; penasun 0,6%; WBP 1%; ibu hamil 12,1%; pasien TB 12,2%; dan pasien IMS 0,8%.



2. Pemeriksaan Viral Load Periode Januari – Desember 2021

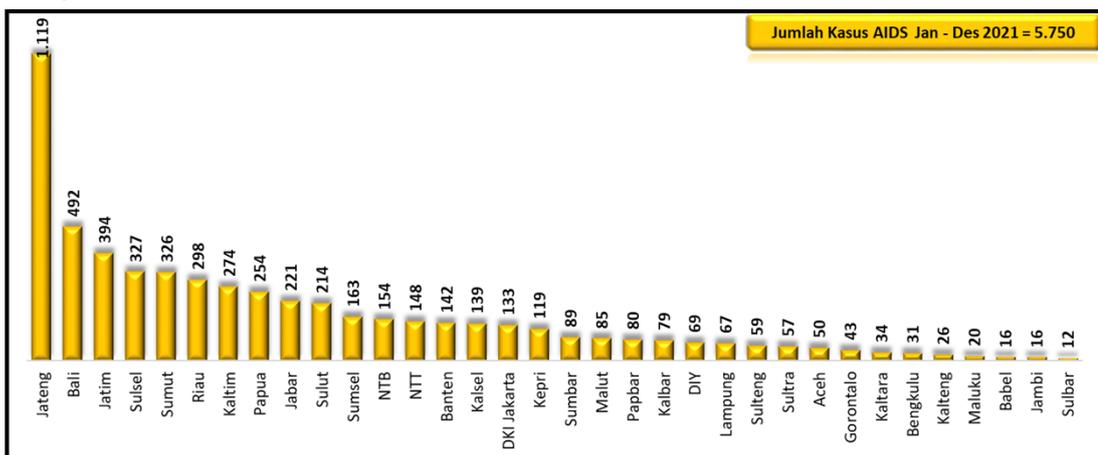
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah 6 bulan ART sebanyak 2.050 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 1.937 orang (94%)
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah 12 bulan ART sebanyak 2.915 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 2.718 orang (93%)
- Jumlah ODHIV diperiksa viral load setelah 24 bulan ART sebanyak 17.354 orang, dengan viral load tersupresi sebanyak 16.092 orang (93%)



Sumber Data: SIHA Laporan ARK VL Jan – Des 2021

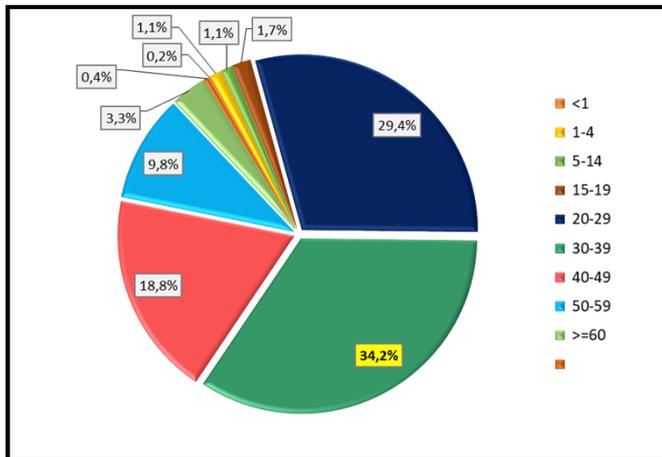
3. Penemuan Kasus AIDS Periode Januari – Desember 2021

- Jumlah penemuan kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 5.750 orang. Lima provinsi dengan jumlah kasus AIDS dilaporkan terbesar berturut-turut adalah Jawa Tengah, Bali, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.



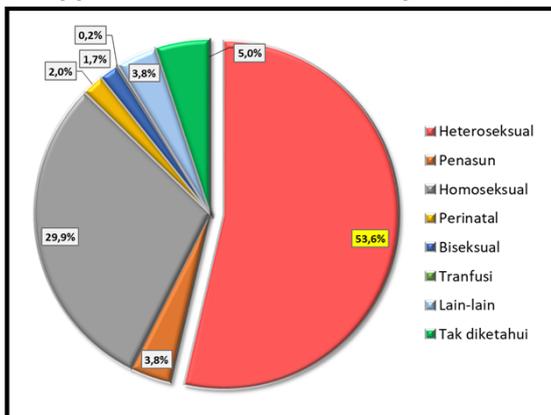
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2021

- b. Kelompok umur 30-39 tahun merupakan kelompok dengan persentase AIDS tertinggi (34,2%), diikuti kelompok umur 20-29 tahun (29,4%) dan kelompok umur 40-49 tahun (18,8%).



Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2021

- c. Persentase faktor risiko dari urutan tertinggi adalah hubungan seks berisiko pada heteroseksual (53,6%), homoseksual (29,9%), tidak diketahui (5%), lain-lain (3,8%), penggunaan harum suntik bergantian (3,8%), perinatal (2%), dan biseksual (1,7%).

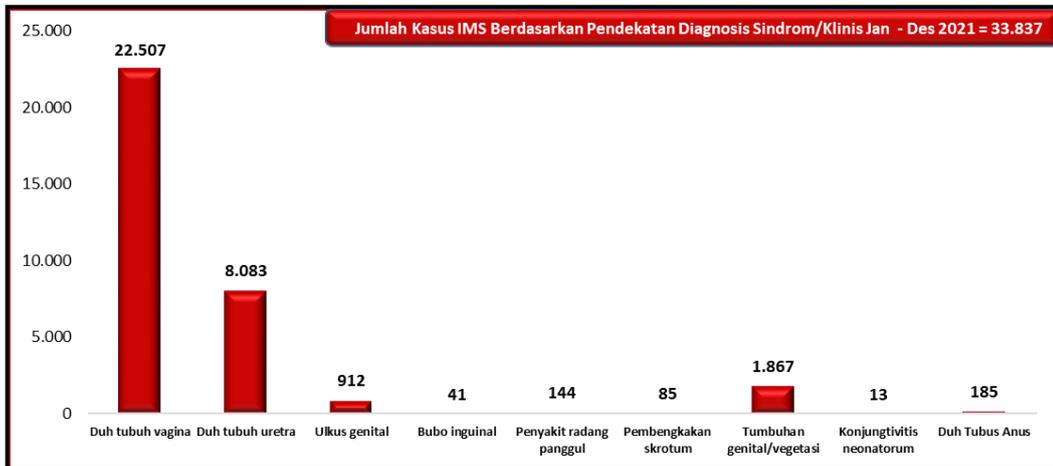


Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS Jan – Des 2021

- d. Terjadi kenaikan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan pada periode Oktober – Desember 2021 dibandingkan Juli – September tahun 2021 (dari 648 orang menjadi 1.632 orang). Hal ini disebabkan perbaikan analisis data. Pada laporan TW I (Januari – Maret) tidak ada pengelompokan stadium, sehingga data dengan stadium HIV juga masuk ke dalam perhitungan kasus AIDS. Selain itu, karena tidak adanya pelaporan kasus AIDS di beberapa Provinsi, seperti Papua, dan Maluku.

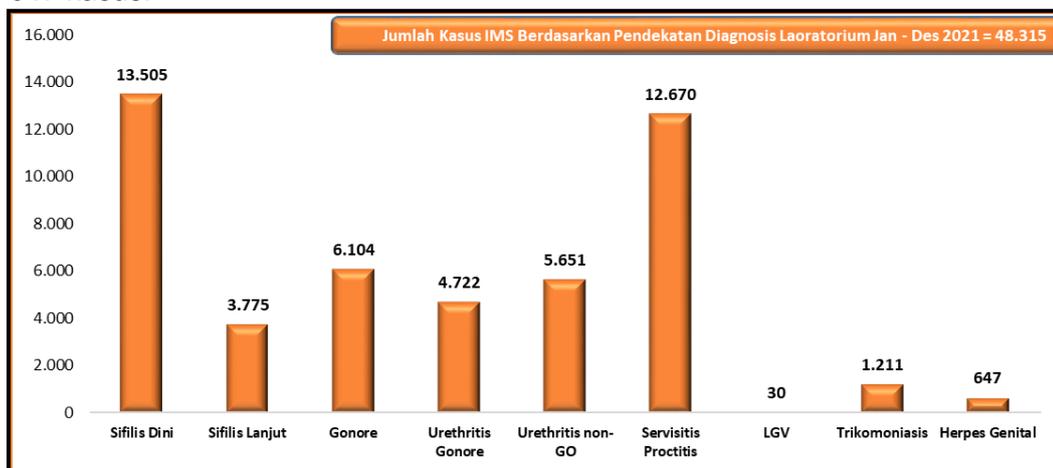
4. Penemuan Kasus PIMS Periode Januari – Desember 2021

- a. Jumlah seluruh kasus PIMS dengan penegakan diagnosis berdasarkan pendekatan sindrom berjumlah 33.837 kasus, sedangkan berdasarkan pemeriksaan laboratorium berjumlah 48.315 kasus.
- b. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan sindrom yang dilaporkan, yaitu: duh tubuh vagina 22.507 kasus, duh tubuh uretra 8.083 kasus, ulkus genital 912 kasus, bubo inguinal 41 kasus, penyakit radang panggul 144 kasus, pembengkakan skrotum 85 kasus, tumbuhan genital/vegetasi 1.867 kasus, konjungtivitis neonatorum 13 kasus, dan duh tubuh anus 185 kasus.



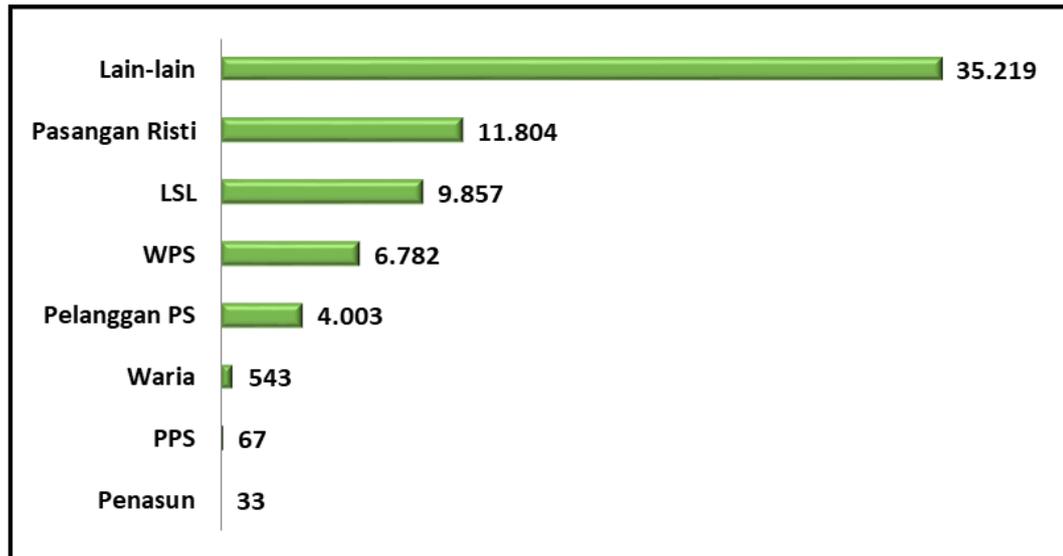
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2021

- c. Jumlah kasus PIMS berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan, yaitu sifilis dini 13.505 kasus, sifilis lanjut 3.775 kasus, gonore 6.104 kasus, urethritis gonore 4.722 kasus, urethritis non-GO 5.651 kasus, servisititis proctitis 12.670 kasus, LGV 30 kasus, trikomoniasis 1.211 kasus, dan herpes genital 647 kasus.



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2021

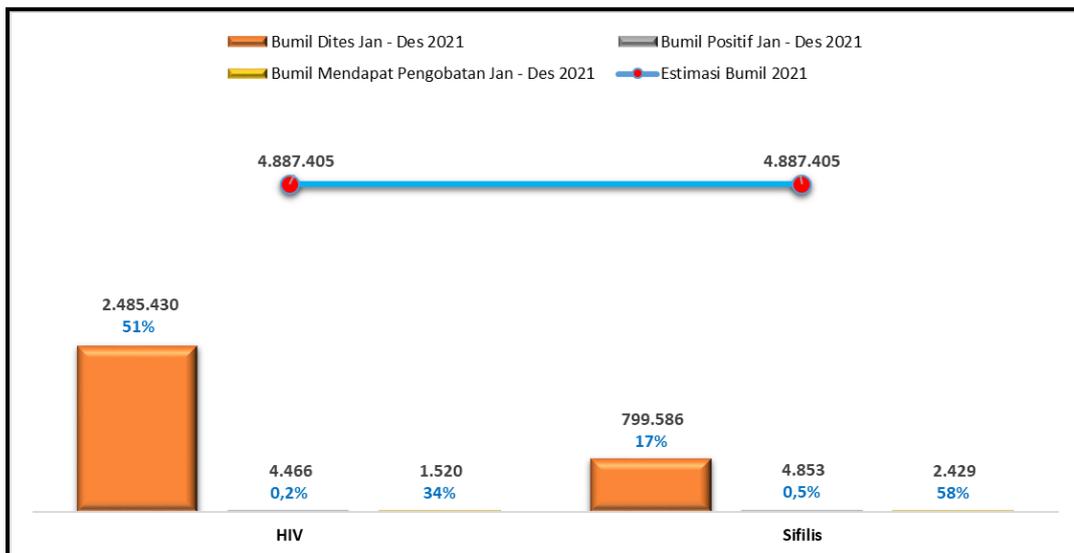
- d. Jumlah kasus PIMS terbesar berdasarkan kelompok risiko secara berurutan adalah; Pasangan Risti (11.804), LSL (9.857); WPS (6.7828); Pelanggan PS (4.003); Waria (543); PPS/Pria Pekerja Seks (67), dan Penasun (33).



Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2021

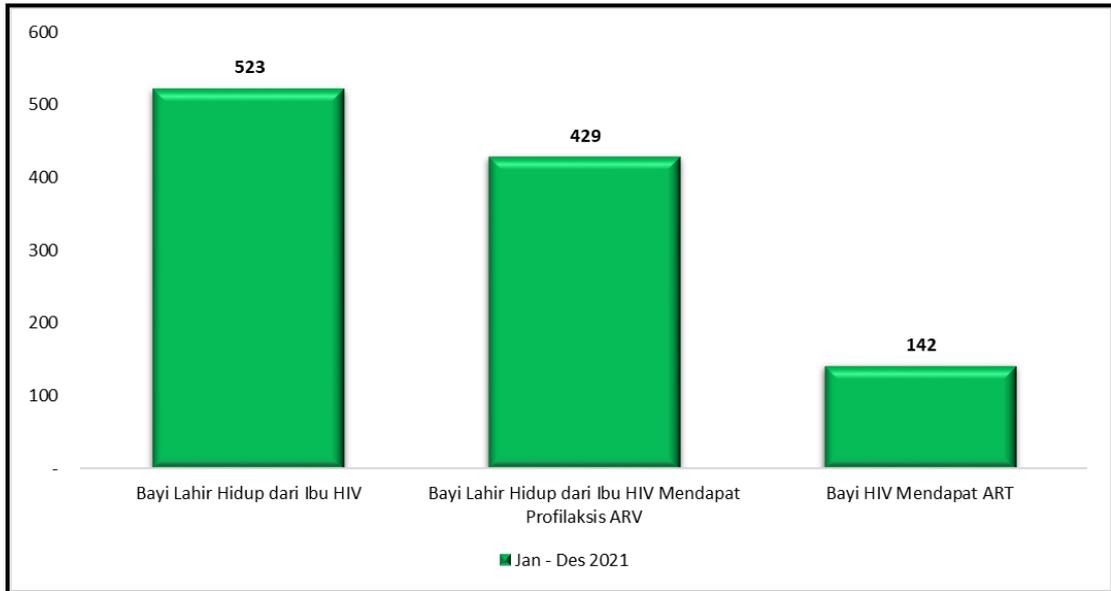
5. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Periode Januari – Desember 2021

- Estimasi ibu hamil tahun 2021 sebanyak 4.887.405 orang
- Jumlah ibu hamil dites HIV sebanyak 2.485.430 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV sebanyak 4.466 orang.
- Jumlah ibu hamil HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 1.520 orang.
- Jumlah ibu hamil dites sifilis sebanyak 799.586 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis sebanyak 4.853 orang.
- Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 2.429 orang.



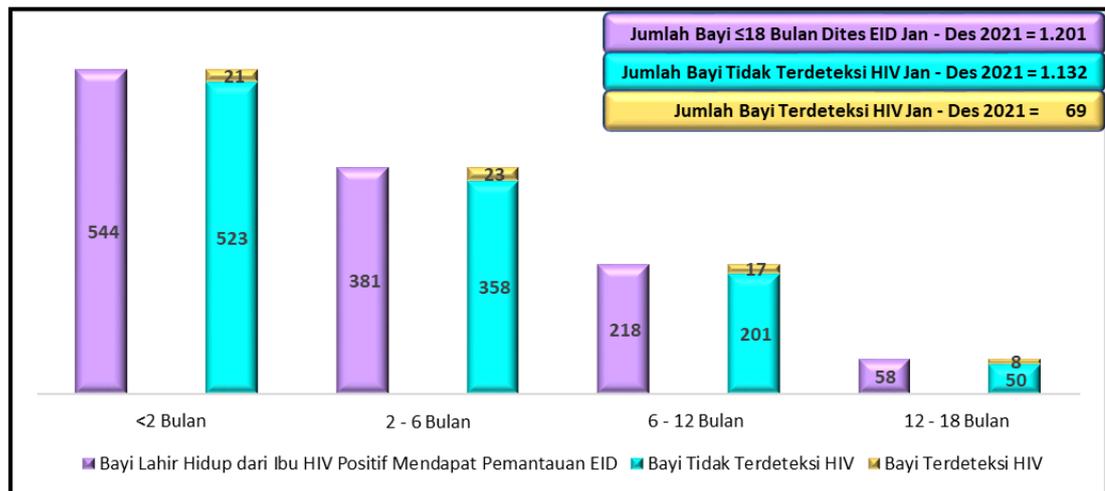
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan IMS Jan – Des 2021

- h. Jumlah bayi (<1 tahun) lahir dari ibu HIV positif sebanyak 523 orang.
- i. Jumlah bayi (<1 tahun) dari ibu HIV positif mendapat profilaksis ARV sebanyak 429 orang.
- j. Jumlah bayi (<1 tahun) HIV mendapat pengobatan ARV sebanyak 142 orang.



Sumber Data: SIHA Laporan PPIA dan LBPHA Jan – Des 2021

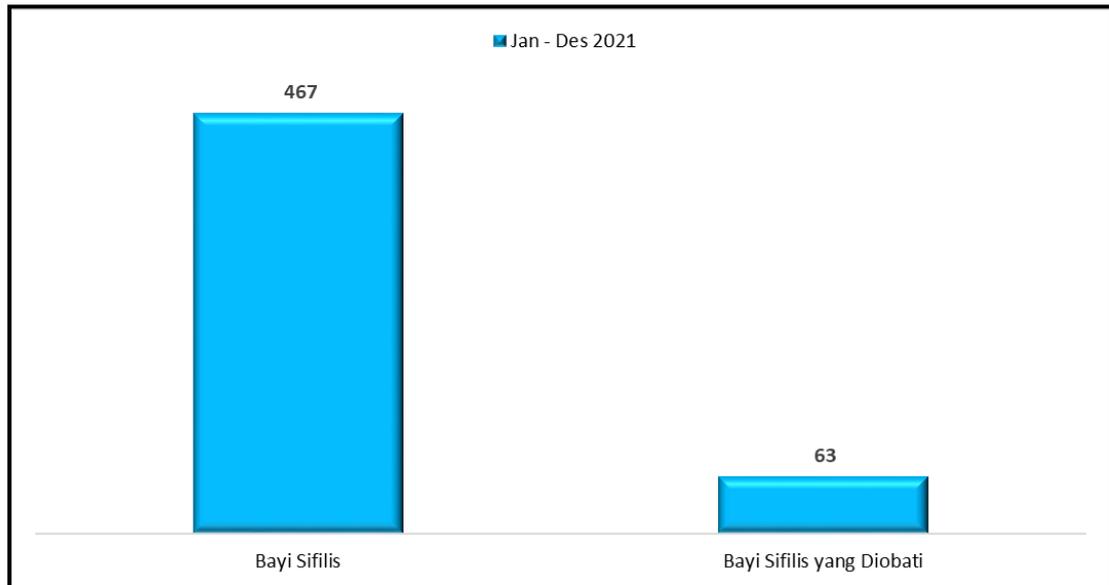
- k. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) dari ibu HIV positif dites diagnostik dini HIV sebanyak 1.201 bayi.
- l. Jumlah bayi (≤ 18 bulan) HIV sebanyak 69 bayi.



Sumber Data: Laporan EID dari 4 Lab Jan – Des 2021

m. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis sebanyak 467 orang.

n. Jumlah bayi (<1 tahun) sifilis yang diobati sebanyak 63 orang.



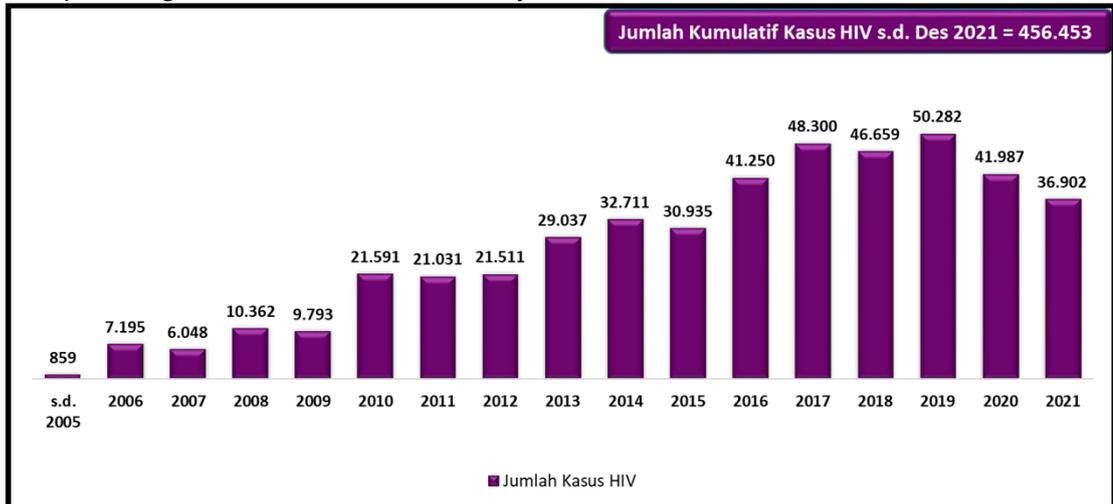
Sumber Data: SIHA Laporan IMS Jan – Des 2021

C. SITUASI HIV AIDS DAN PIMS TAHUN 1987 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021

Sejak pertama kali ditemukan tahun 1987 sampai dengan Desember 2021, HIV AIDS telah dilaporkan oleh 502 (97%) kabupaten/kota dari 514 kabupaten/kota di Indonesia.

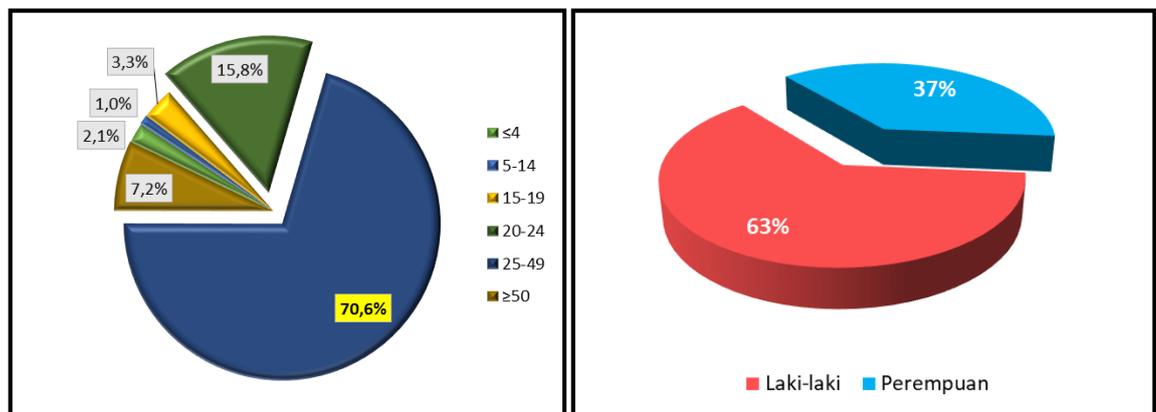
1. Penemuan Kasus HIV s.d. Desember 2021

- a. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan Desember 2021 cenderung meningkat setiap tahun. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 456.453.



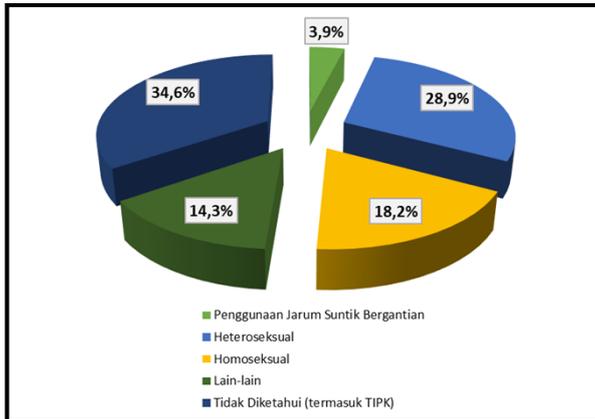
Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d 2005 - 2021

- b. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,6 %), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (15,8%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,1%). (data tersedia sejak tahun 2010). Persentase kasus HIV pada laki-laki sebesar 63% dan perempuan sebesar 37% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 13:8 (data tersedia sejak tahun 2008).

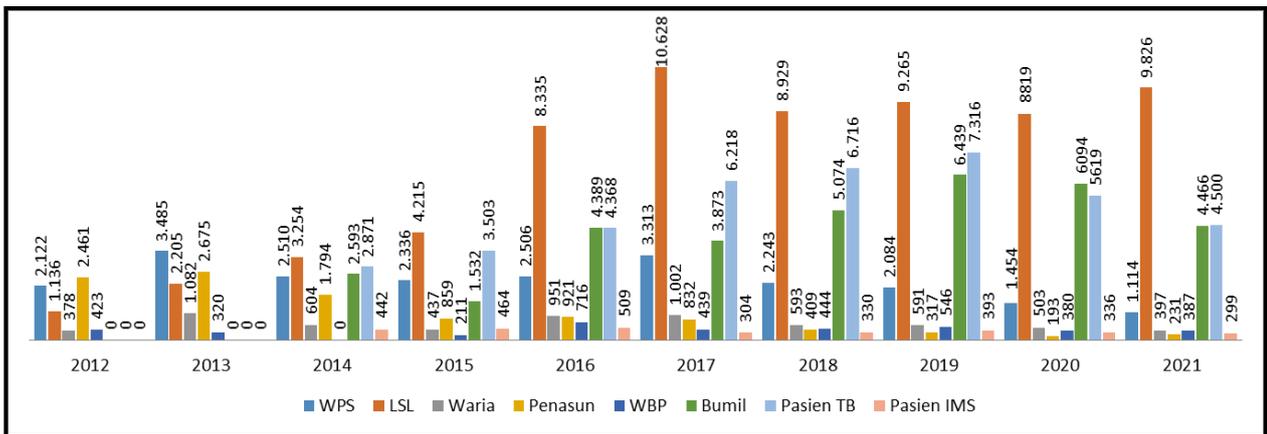


Sumber Data: SIHA Laporan KT 2008 – 2021

- c. Persentase HIV ditemukan berdasarkan transmisi masing-masing secara heteroseksual 28,9%; homoseksual 18,2%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 3,9% (data tersedia sejak tahun 2010).

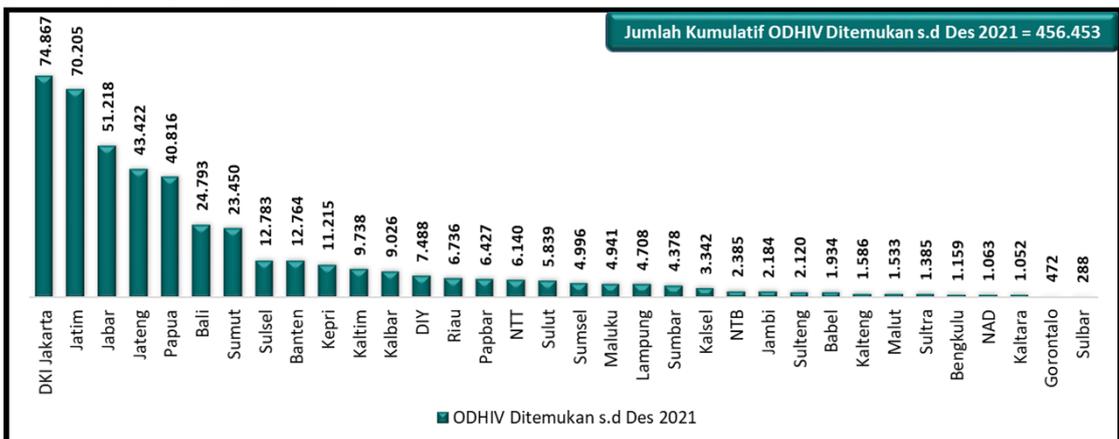


Sumber Data: SIHA Laporan KT 2010 – 2021



Sumber Data: SIHA Laporan KT 2012 – 2021

- d. Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi s.d Desember 2021 adalah DKI Jakarta (73.442), diikuti Jawa Timur (68.112), Jawa Barat (49.435), Jawa Tengah (42.012), Papua (40.277)

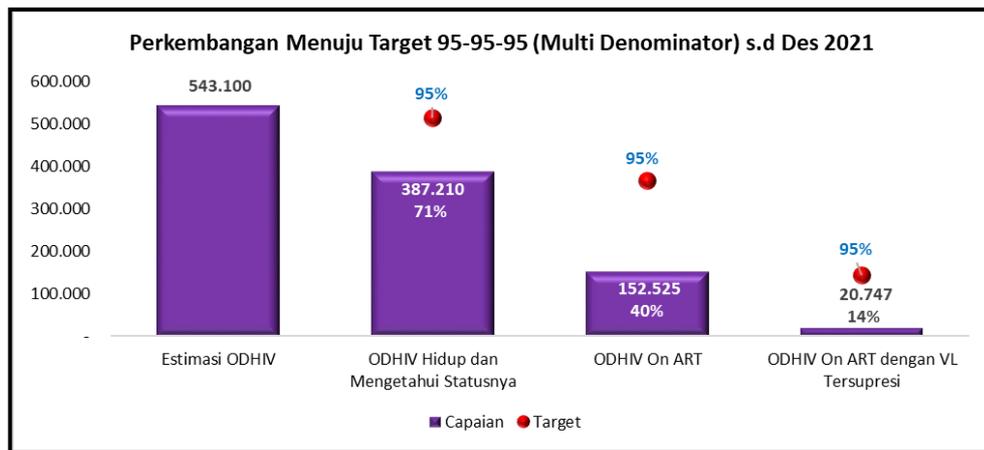


Sumber Data: SIHA Laporan KT s.d 2005 – 2021

2. Pengobatan HIV s.d. Desember 2021

a. Perkembangan menuju target 95-95-95 (menggunakan multi denominator) sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

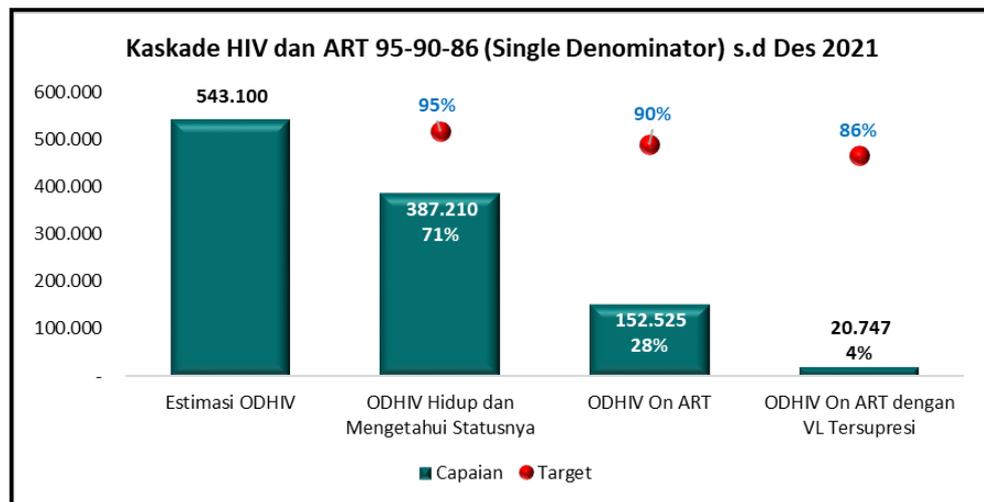
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2020 sebanyak 543.100 orang.
- Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 387.210 orang (71%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 152.525 orang (40%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2021, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 20.747 orang (14%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

b. Kaskade HIV dan pengobatan ARV 95-90-86 (menggunakan single denominator) sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

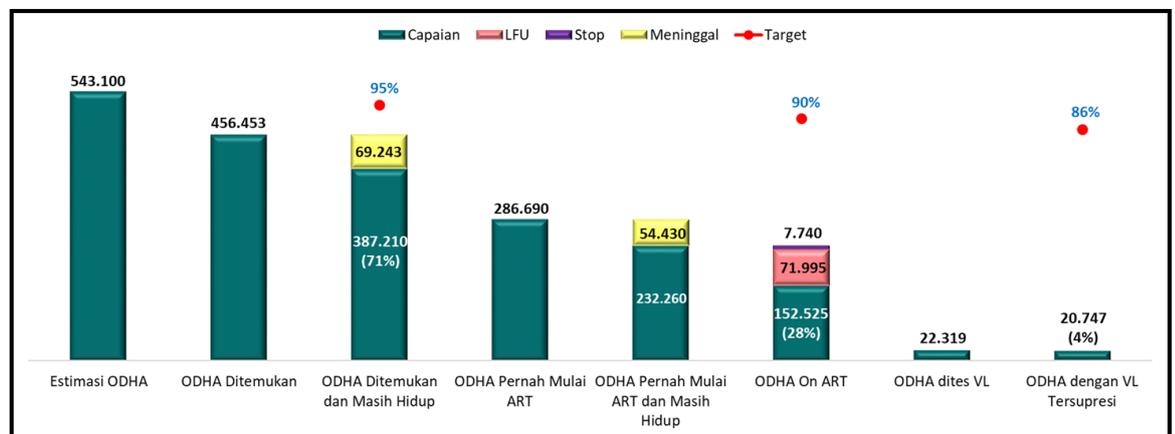
- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2020 sebanyak 543.100 orang.
- Jumlah ODHIV hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 387.210 orang (71%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 152.525 orang (28%).
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL pada tahun 2021, minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV dengan hasil VL tersupresi sebanyak 20.747 orang (4%).



Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

c. Kaskade HIV dan pengobatan ARV 95-90-86 (menggunakan single denominator) sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Jumlah estimasi ODHIV tahun 2020 sebanyak 543.100 orang.
- Jumlah ODHIV ditemukan sebanyak 456.453 orang dan sebanyak 387.210 ODHIV masih hidup dengan ODHIV yang meninggal sebanyak 69.243 orang.
- Jumlah ODHIV pernah mulai pengobatan ART sebanyak 286.690 orang.
- Jumlah ODHIV pernah mulai pengobatan ART dan masih hidup sebanyak 232.260 orang, dengan jumlah ODHIV yang meninggal setelah pernah mulai ART sebanyak 54.430 orang.
- Jumlah ODHIV putus obat atau *lost to follow up* (LFU) sebanyak 71.995 orang.
- Jumlah ODHIV menghentikan pengobatan ART sebanyak 7.740 orang.
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan sebanyak 152.525 orang.
- Jumlah ODHIV yang sedang mendapatkan pengobatan yang dites VL minimum setelah 6 bulan pengobatan ARV sebanyak 22.319 orang, dengan hasil VL tersupresi sebanyak 20.747 orang.



Keterangan:

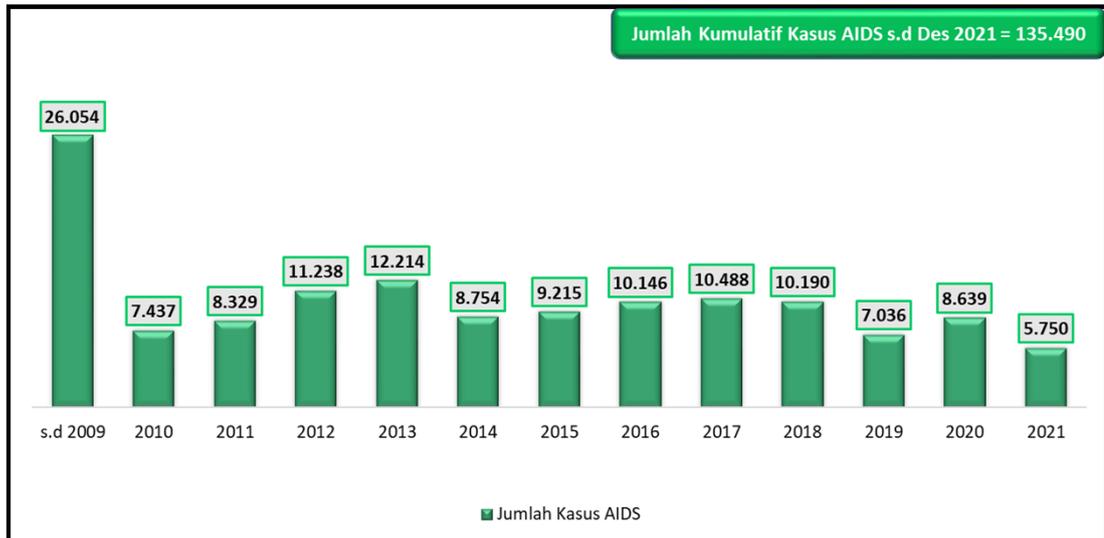
- ODHIV Ditemukan dan Masih Hidup = ODHIV Ditemukan – (ODHIV Meninggal Sebelum ART + ODHIV Meninggal Setelah Pernah Mulai ART)
- ODHIV Pernah Mulai ART dan Masih Hidup = ODHIV Pernah Mulai ART – ODHIV Meninggal Setelah ART

Sumber Data: SIHA Laporan KT, LBPHA, dan Laporan ARK VL s.d Des 2021

d. Jumlah kumulatif ODHIV yang menggunakan rejimen lini 1 sebanyak 148.086 orang (97%) dan rejimen lini 2 sebanyak 4.439 orang (3%).

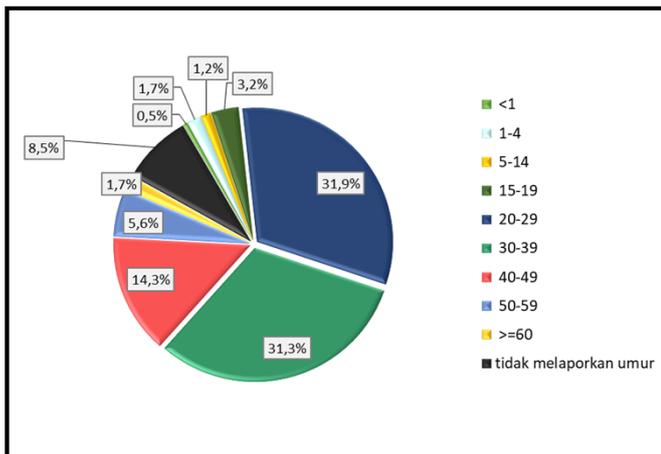
3. Penemuan Kasus AIDS s.d Desember 2021

a. Jumlah kumulatif AIDS dari tahun 1987 sampai dengan Desember 2021 sebanyak 135.490 orang.



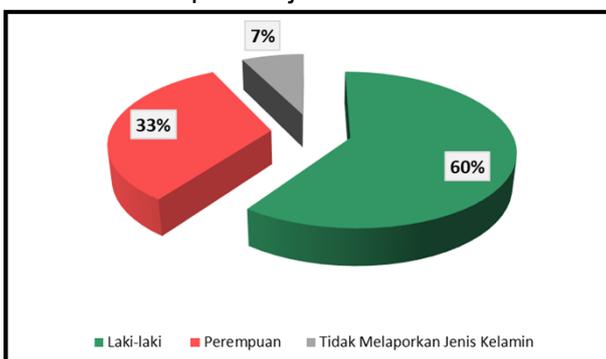
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 - 2021

b. Kelompok umur dengan presentase tertinggi tahun merupakan kelompok umur 20-29 tahun (31,9%), kemudian diikuti kelompok 30-39 tahun (31,3%), dan 40-49 tahun (14,3%).



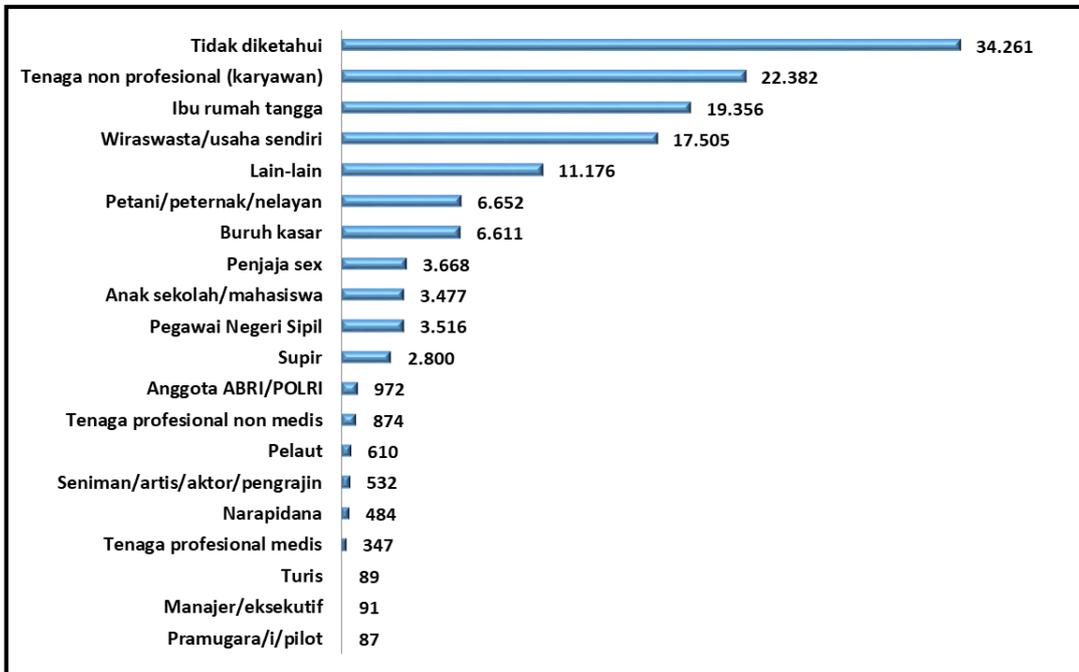
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 - 2021

c. Persentase AIDS pada laki-laki sebanyak 60% dan perempuan 33%. Sementara itu, 7% tidak melaporkan jenis kelamin.



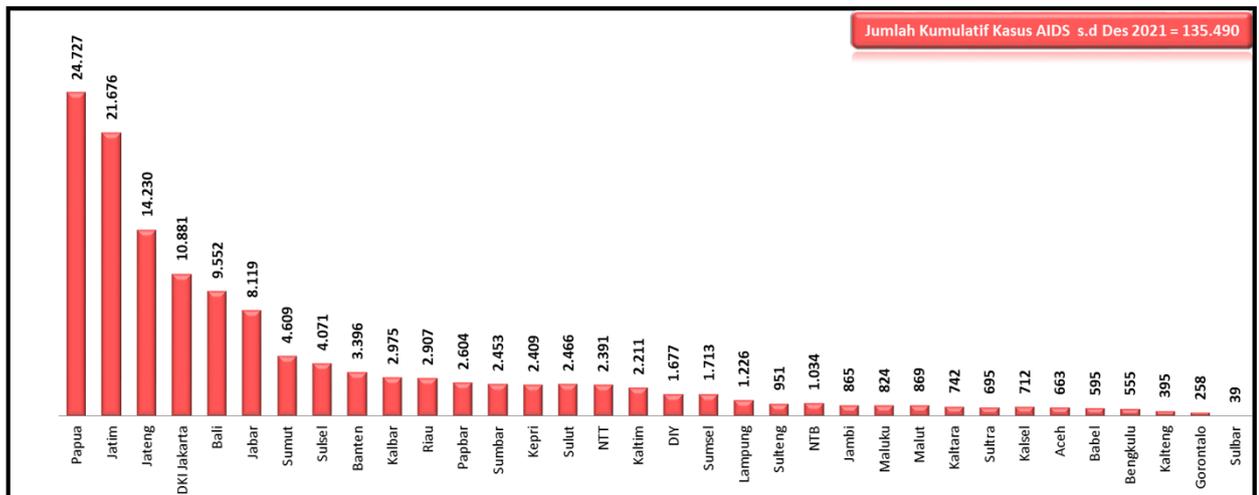
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 - 2021

- d. Jumlah AIDS tertinggi menurut pekerjaan/status adalah tenaga non profesional (karyawan) (22.382), Ibu rumah tangga (19.356), wiraswasta/usaha sendiri (17.505), petani/peternak/nelayan (6.652), dan buruh kasar (6.611)



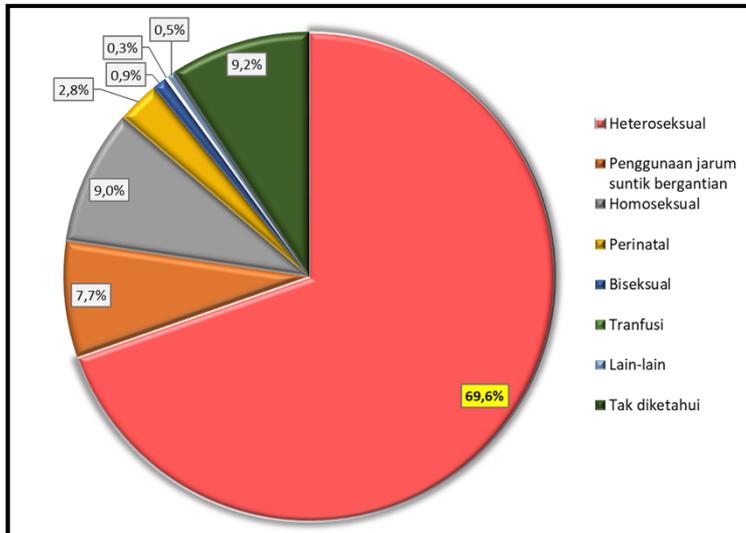
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 – 2021

- e. Lima provinsi dengan jumlah AIDS terbanyak adalah Papua (24.727), Jawa Timur (21.676), Jawa Tengah (14.230), DKI Jakarta (10.881), dan Bali (9.552).



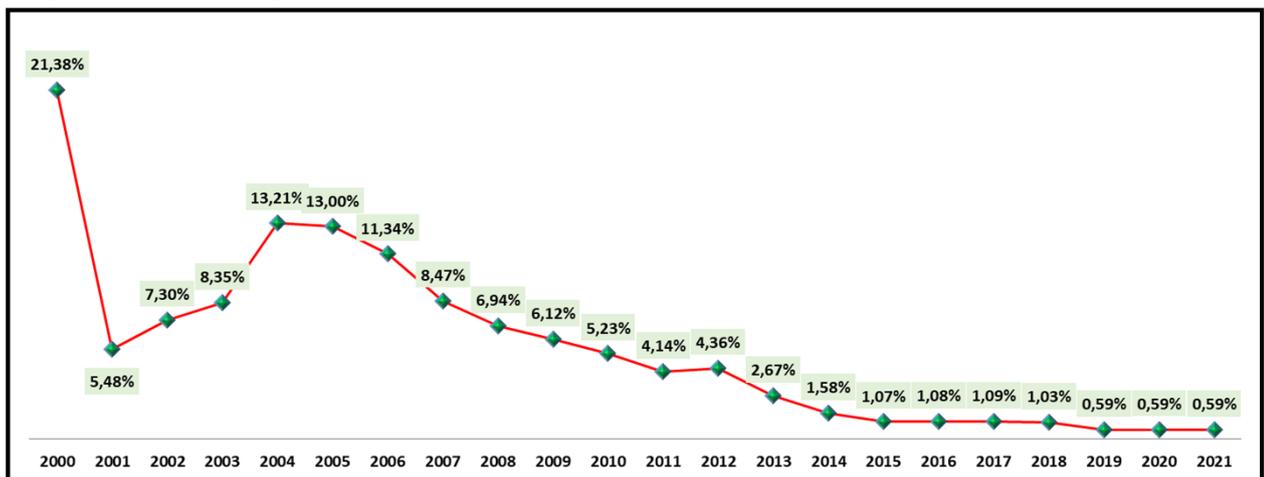
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 - 2021

- f. Faktor risiko penularan terbanyak melalui hubungan seksual berisiko heteroseksual (69,9%), homoseksual (8,6%), diikuti penggunaan alat suntik bergantian (7,8%), dan penularan melalui perinatal (2,8%).



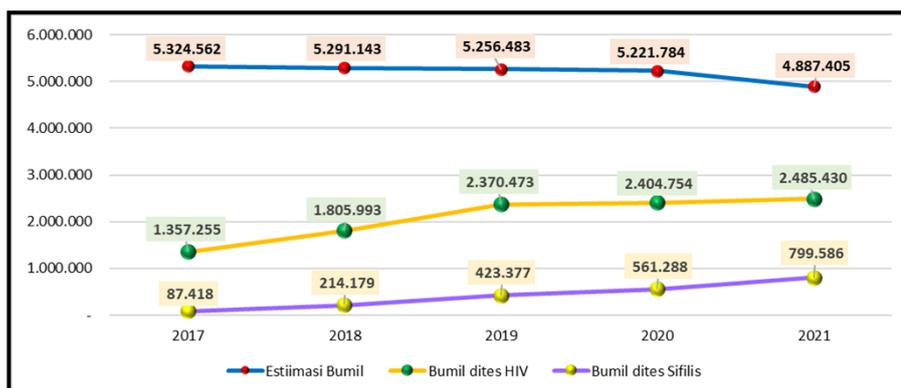
Sumber Data: SIHA Laporan Surveilans Kasus AIDS s.d 2009 - 2021

- g. Angka kematian (CFR) AIDS adalah 0,59% pada periode Januari - Desember 2021. Angka ini sama dengan tahun 2019 dan 2020.



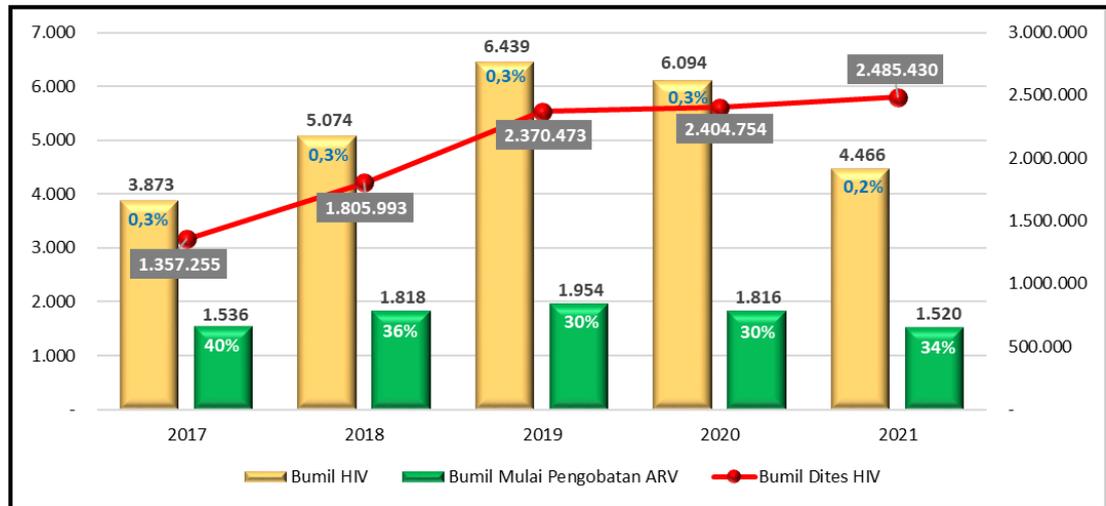
4. Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Tahun 2017 s.d 2021

a. Ibu Hamil Dites HIV dan Sifilis



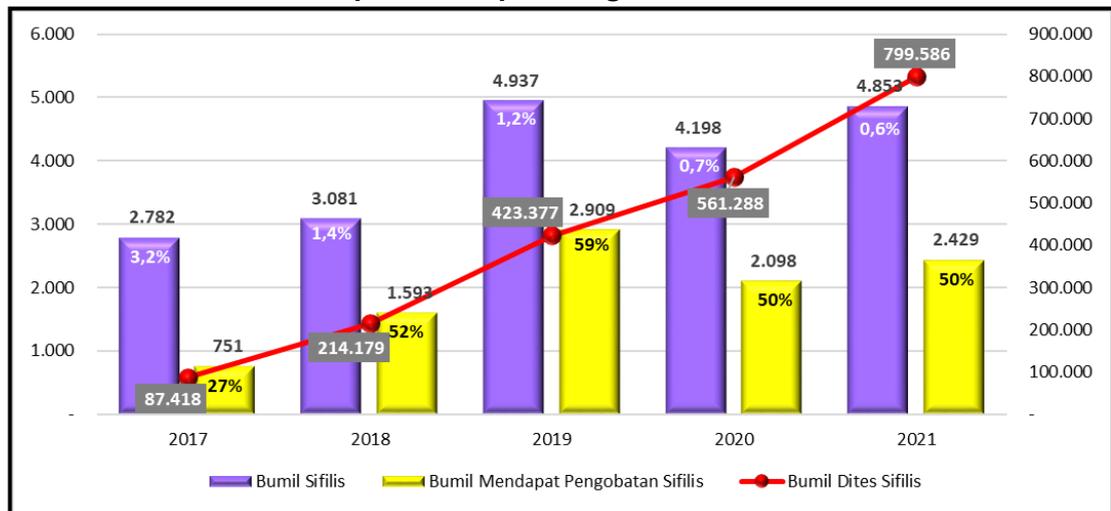
Sumber Data: SIHA Laporan KT 2017 - 2021

b. Ibu Hamil Tes HIV sampai Mendapat Pengobatan ARV



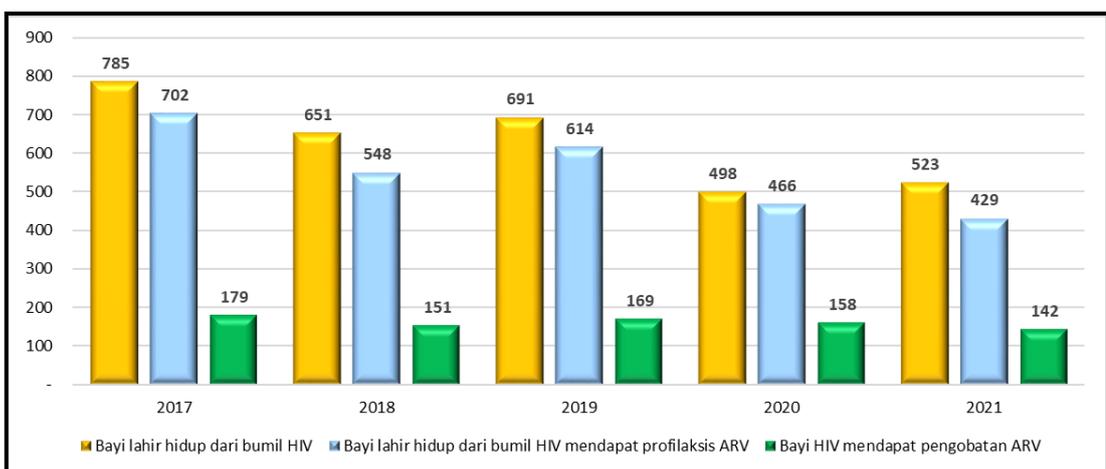
Sumber Data: SIHA Laporan KT dan LBPHA 2017 - 2021

c. Ibu Hamil Tes Sifilis sampai Mendapat Pengobatan

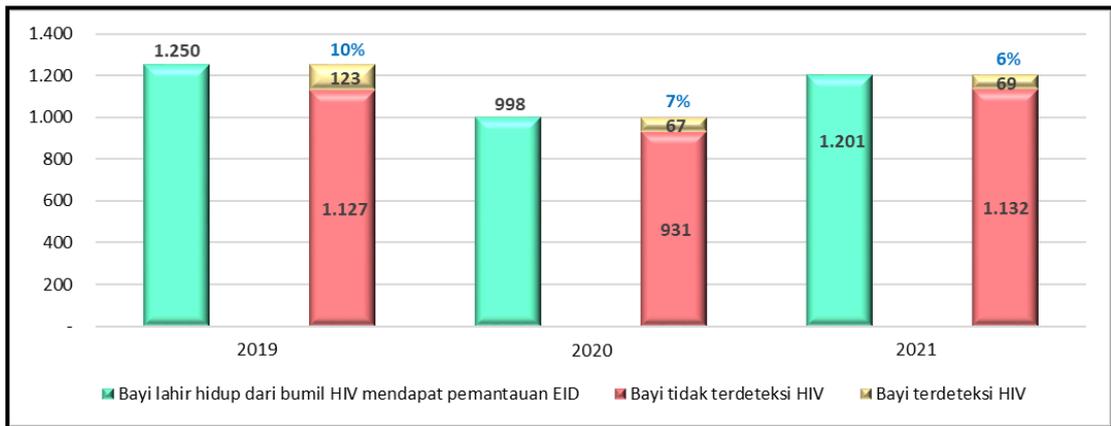


Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 - 2021

d. Bayi Lahir Hidup dari Ibu HIV

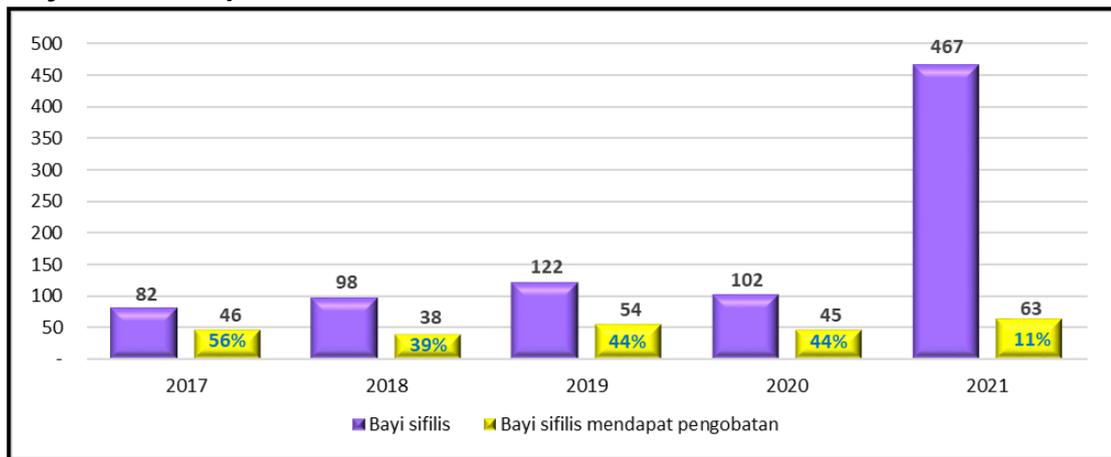


Sumber Data: SIHA Laporan PPIA dan LBPHA 2017 - 2021



Sumber Data: Laporan EID dari 4 Lab 2019 – 2021

e. Bayi Lahir Hidup dari Ibu Sifilis



Sumber Data: SIHA Laporan IMS 2017 – 2021

D. LAYANAN

1. Layanan Aktif Melapor

Pada periode Januari – Desember 2021, layanan HIV AIDS yang aktif melaporkan data layanannya, sebagai berikut:

Layanan	Jumlah Layanan Melapor	Jumlah Layanan yang Seharusnya Melapor	% Layanan Melapor
Tes HIV	8.805	10.397	85%
PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)	1.842	2.546	72%
PDP Mandiri	1.613	2.301	
PDP Satelit	229	245	
PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual)	5.819	7.209	81%
PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)	54	94	57%
LASS (Layanan Alat Suntik Steril)	49	120	41%

Catatan:

35 layanan sudah terintegrasi dalam pemeriksaan VL menggunakan mesin VL konvensional (ABBOTT) dan 106 layanan menggunakan mesin VL Gen Xpert.

2. Kecukupan Stok ARV

Kecukupan stok ARV Nasional (Pusat dan Provinsi):

No.	Obat ARV	Jumlah Pasien	Stok Nasional (botol)	Ketersediaan Stok (bulan)
1	3TC(150)	25.311	691.669	27,33
2	EFV(600)	27.311	295.905	10,83
3	LPV(200)/r(50)	5.049	13.656	2,70
4	NVP(200)	30.955	417.632	13,49
5	TDF(300)	23.405	343.225	14,66
6	ZDV(100)	1.284	21.541	16,78
7	TDF(300)/FTC(200)	3.906	124.477	31,87
8	ZDV(300)/3TC(150)	35.698	350.636	9,82
9	TDF(300)/3TC(300)/EFV(600)	79.880	1.278.390	16,00
10	LPV(100)/r(25)	132	1.485	11,25
11	TDF(300)/3TC(300)/DTG(50)	9.891	291.919	29,51
12	DTG(50)	1.130	126.977	112,37
13	ABC(300)	882	9.610	10,90
14	EFV(200)	308	8.370	27,18
15	ZDV Syrup (50/10 ml)	25	602	24,08
16	ABC(120)/3TC(60)	410	46.723	113,96
17	LPV(40)/r(10)	371	9.556	25,76

Keterangan :

- FDC Pediatric komposisi lama, yaitu ZDV/3TC/NVP Ped Triple FDC (60/30/50 mg) sudah tidak produksi lagi dan digantikan dengan ABC(120)/3TC(60)+ LPV(40)/r(10). FDC Pediatric ini sudah dialokasikan ke semua provinsi.
- Pengadaan ARV melalui dana APBN dan GF 2021 sudah terealisasi.

3. Ketersediaan Logistik Non ARV

Berikut ketersediaan stok logistik non ARV yang berada di tingkat pusat dan provinsi:

NO	JENIS LOGISTIK	SATUAN	STOK PUSAT	STOK PROVINSI
LOGISTIK LABORATORIUM				
1	RDT 1	tes	3.170.000	616.250
2	RDT 2	tes	257.994	84.400
3	RDT 3	tes	181.050	43.875
4	Rapid Duo HIV Sifilis	tes	0	7.000
5	BD Facscalibur CD4 Reagent	paket	0	2
6	Facscout CD4 Reagent	paket	0	8
7	Reagen Pima	tes	0	1.164
8	Abbott VL Reagen	tes	0	1.523
9	Cartridge GenXpert	tes	11.310	1.410
10	DBS Kit (Dried Blood Spot)	tes	11.500	3.736
11	Reagen EID (VL Kualitatif)	tes	0	0
12	Cryptococcus Antigen	tes	0	0
13	RPR Antigen Sifilis	tes	0	0
14	TP Rapid Syphilis	tes	10.000	780.275
LOGISTIK OBAT IO IMS				
1	Cotrimoxazole	tablet	5.297.400	2.241.880
2	Pyrimethamine	tablet	183.000	566.300
3	Amphotericin B	tablet	0	0
4	Azithromycin 1000mg+cefixime 400 mg	paket	127.880	70.578
5	Benzathine Penicillin	vial	225.250	12.277
6	Fluconazole	kapsul	1.448.030	43.700
7	Mycamin	vial	200	1.790
LOGISTIK PENCEGAHAN				
1	Kondom	pcs	0	65.232
2	Lubrikan	pcs	0	0
3	Jarum Suntik	pcs	300.000	16.300
4	Alcohol Swab	pcs	300.000	7.200
5	INH 300mg	tablet	5.234.800	1.336.360
6	3HP	tablet	0	3.124
7	Vitamin B6	tablet	4.976.510	1.227.920

E. ANALISIS CAPAIAN

1. Jumlah tes HIV pada periode Oktober – Desember 2021 (triwulan IV) meningkat jika dibandingkan dengan periode Juli – September 2021 (triwulan III), yaitu dari 732.436 menjadi 1.030.793. Hal ini dikarenakan pemenuhan reagen untuk menunjang pelaksanaan tes HIV sesuai prosedur diagnosis ke semua fasilitas layanan Kesehatan.
2. Berdasarkan laporan periode Januari – Desember 2021, jumlah ODHIV yang mulai pengobatan ARV (30.160 orang) dan jumlah ODHIV ditemukan (36.902 orang), maka dapat diasumsikan bahwa capaian pengobatan dini (*Test And Treat*) sebesar 82%.

3. Fasyankes yang melaporkan PIMS masih jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah fasyankes yang melaporkan tes HIV, hal ini dikarenakan kasus PIMS belum optimal dilaporkan di dalam SIHA dan tantangan Pandemi Covid19
4. Kasus PIMS pada populasi kunci dan pasangan risiko tinggi masih cukup tinggi, namun belum semua mendapatkan tata laksana yang adekuat.
5. Skrining HIV dan Sifilis belum dilakukan pada semua ibu hamil, dan belum semua mendapatkan pengobatan bagi ibu hamil yang hasilnya positif.
6. Kecukupan stok non ARV diperhitungkan sampai dengan pengadaan tahun berikutnya, sehingga bisa mendukung pelaksanaan program.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Penguatan upaya pendampingan dan konseling kepada ODHIV untuk mempertahankan cakupan tes dan pengobatan yang telah 84%.
2. Fasyankes yang hanya mampu memberikan layanan test, harus dapat memastikan ODHIV yang dirujuk mendapatkan pengobatan ARV sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Penguatan kapasitas tenaga Kesehatan yang ada di fasyankes tes dan pengobatan HIV dan IMS untuk menggali faktor risiko pasien yang datang ke layanan HIV/PIMS. Sehingga dapat menekan pelaporan faktor risiko yang tidak diketahui dan lain-lain
4. Penguatan kualitas ANC kepada ibu hamil yang terintegrasi dengan program Kesehatan Keluarga, dengan harapan skrining HIV, Sifilis dapat dilakukan kepada semua ibu hamil di trimester 1, setiap ibu hamil yang terinfeksi HIV/Sifilis mendapatkan tatalaksana yang adekuat untuk mencapai pemutusan mata rantai penularan secara vertikal dari ibu ke anak.
5. Setiap bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi HIV dan atau Sifilis, wajib mendapatkan profilaksis sesuai protap yang ada, dan penegakan diagnose pada bayi sesuai dengan pedoman yang berlaku.
6. Penguatan perhitungan kebutuhan logistik secara berjenjang dari level fasyankes dan mendorong penyerapan logistik tersebut sesuai pedoman yang ditetapkan.
7. Memberikan umpan balik secara berjenjang berdasarkan kinerja, pencapaian target program dan pelaksanaan kebijakan penanggulangan HIV AIDS dan PIMS

Demikian laporan kami, mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Menteri.

Atas perkenan dan arahan dari Bapak Menteri, kami ucapkan terima kasih.



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS